



**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM PENINGKATAN  
HASIL BELAJAR SISWA PADA BIDANG STUDI FIQIH  
MATERI SALAT DI KELAS VII<sup>a</sup> MTs S DARUL ISTIQOMAH  
HUTA PADANG KEC. PADANGSIDIMPUAN TENGGARA**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat- syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

**TUTI ERNAWATI**  
NIM. 14 201 00114

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**  
**PADANGSIDIMPUAN**

2018

**SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING**

Judul : Skripsi "Penerapan Metode Demonstrasi dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Bidang Studi Fiqih Materi Salat di Kelas VII<sup>a</sup> MTs S Darul Istiqomah Huta Padang Kec. Padangsidempuan Tenggara"

Nama : a.n Tuti Ernawati Kepada Yth.

Lampiran : 5 (Lamp. Eksemplar) Kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Amalan di dalam W. W.

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA BIDANG STUDI FIQIH MATERI SALAT DI KELAS VII<sup>a</sup> MTs S DARUL ISTIQOMAH HUTA PADANG KEC. PADANGSIDIMPUAN TENGGARA**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

**TUTI ERNAWATI**  
NIM. 14 201 00114



**PEMBIMBING I**

  
**Drs. Sahadir Nasution, M.Pd**  
NIP. 19620728 199403 1 002

**PEMBIMBING II**

  
**Nursyaidah, M.Pd**  
NIP. 19770726 200312 2 001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

2018

**SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Padangsidimpuan, 18 September 2018  
a.n Tuti Ernawati Kepada Yth,  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan  
di-  
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Tuti Ernawati yang berjudul: **Penerapan Metode Demonstrasi dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Bidang Studi Fiqih Materi Salat di Kelas VII<sup>a</sup> MTs S Darul Istiqomah Huta Padang Kec. Padangsidimpuan Tenggara.**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dengan waktu yang tidak berapa lama, saudarai tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya. Seiring dengan hal diatas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan teerimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

**PEMBIMBING I**

**Drs. Sahadir Nasution, M.Pd**

NIP. 19620728-199403 1 002

**PEMBIMBING II**

**Nursyaidah, M.Pd**

NIP. 19770726 200312 2 001

**SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : TUTI ERNAWATI  
Nim : 14 201 00114  
Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI-3  
Judul : **PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM  
PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA  
BIDANG STUDI FIQIH MATERI SALAT DI KELAS  
VII<sup>a</sup> MTs S DARUL ISTIQOMAH HUTA PADANG  
KEC. PADANGSIDIMPUAN TENGGARA**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa menyusun skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali berupa kutipan-kutipan dari buku-buku bahan bacaan.

Seiring dengan hal tersebut, bila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil jiplakan atau sepenuhnya dituliskan pada pihak lain, maka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan dapat menarik gelar kesarjanaan dan ijazah yang telah saya terima.

Padangsidimpuan, 05 November 2018

Yang menyatakan,



  
**TUTI ERNAWATI**

NIM. 14 201 00114

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Nama : Tuti Ernawati  
Nim : 1420100114  
Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri (IAIN)  
Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : TUTI ERNAWATI  
Nim : 1420100114  
Jurusan : PAI-3  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jenis Karya : Skripsi

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya. Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan **Hak Bebas Royalti Non eksklusif** (Non-exclusive royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA BIDANG STUDI FIQIH MATERI SALAT DI KELAS VII<sup>a</sup> MTs S DARUL ISTIQOMAH HUTA PADANG KEC. PADANGSIDIMPUNAN TENGGARA** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/Formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.  
Dibuat di : Padangsidimpuan,  
Pada Tanggal : 05 November 2018

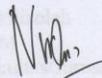
Yang Menyatakan  
  
**TUTI ERNAWATI**  
Nim. 14 201 00114



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
**DEWAN PENGUJI**  
**UJIAN SIDANG MUNAQOSYAH SKRIPSI**

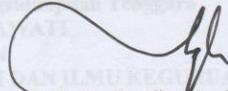
Nama : Tuti Ernawati  
Nim : 14 201 00114  
Fak/Jur : FTIK/ Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi: Penerapan Metode Demonstrasi dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Bidang Studi Fiqih Materi Salat di Kelas VII<sup>a</sup> MTs S Darul Istiqomah Huta Padang Kec. Padangsidimpunan Tenggara.

**Ketua**



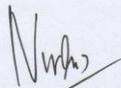
Nursyaidah, M. Pd  
NIP. 19770726 200312 2 001

**Sekretaris**

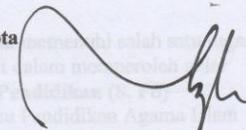


H. Nurfin Sihotang, M.A., Ph.D  
NIP. 19570719 1993 03 1 001

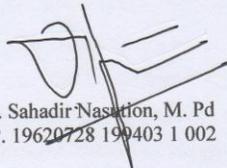
**Anggota**



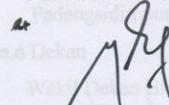
Nursyaidah, M. Pd  
NIP. 19770726 200312 2 001



H. Nurfin Sihotang, M.A., Ph.D  
NIP. 19570719 1993 03 1 001



Drs. Sahadir Nasution, M. Pd  
NIP. 19620728 199403 1 002



H. Ismail Baharuddin, M. A  
NIP. 19660211 200112 1 002

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

Tempat	: Ruang Ujian Sidang Munaqasyah
Hari/Tanggal	: Senin/ 05 November 2018
Pukul	: 08.00 – 12.00 WIB
Hasil /Nilai	: 80 (A)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	: 3. 74
Predikat	: CUMLAUDE



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan  
Tel. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022 Kode Pos 22733

**PENGESAHAN**

Judul Skripsi : **Penerapan Metode Demonstrasi dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Bidang Studi Fiqih Materi Salat di Kelas VII<sup>a</sup> MTs S Darul Istiqomah Huta Padang Kec. Padangsidimpuan Tenggara**  
Ditulisoleh : **TUTI ERNAWATI**  
NIM : **14 201 00114**  
Fakultas/Jurusan : **TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/ PAI-3**

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Pendidikan (S. Pd)**  
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam

Padangsidimpuan, 08 November 2018

a.n Dekan

Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum  
Perencanaan Dan Keuangan



Ali Asrun Lubis, M. Pd  
NIP. 19710423 199903 1 004

## KATA PENGANTAR



Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Segala puji dan syukur senantiasa penulis kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad Saw beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Skripsi ini yang berjudul **“Penerapan Metode Demonstrasi dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Bidang Studi Fiqih Materi Salat di MTs S Darul Istiqomah Huta Padang Kec. Padangsidempuan Tenggara”**. Penulis susun untuk memenuhi persyaratan dan melengkapi tugas-tugas untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, baik dalam penyusunan kata, kalimat maupun sistematika pembahasan. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan dari para pembaca, dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya untuk penulis dan untuk para pembaca. Pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Sahadir Nasution, M.Pd sebagai pembimbing I dan ibu Nursyaidah, M.Pd sebagai pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Rektor Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Serta Wakil Rektor I Bapak Drs. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag, dan Wakil Rektor II Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.A, dan Wakil Rektor III Bapak Dr. Anhar, M. A .
3. Ibu Dr.Lelya Hilda, M.Sisebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan beserta seluruh civitas akademik FTIK IAIN Padangsidempuan.

4. Bapak Drs.H.Abdul Sattar Daulay, M.Agketua jurusan Pendidikan Agama Islam.
5. Kepala Unit Pelayanan Tehnisi (UPT) perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan IAIN Padangsidimpuan yang telah membantu penulis dalam mengadakan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.
6. Bapak dan ibu Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah membimbing dan memberikan ilmu dengan sabar selama penulis study.
7. Teristimewa buat ibunda tercinta Ramianur Simamora dan ayahanda tersayang WaldebonTampubolon yang telah mengasuh, mendidik, serta memberikan bantuan moril dan material tanpa mengenal lelah sejak ananda kecil sampai sekarang dan dengan do'a merekalah saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga senantiasa ALLAH SWT memberikan balasan atas perjuangan mereka dengan syurga Firdaus-Nya. Aamiin
8. Kepada abang saya tercinta Mahawira TNI AD Amdi Pranata Tampubolondan Naswir Tampubolon S,sos, kakak tersayang Timoria Tina Nirmala Tampubolon, S.Pd serta adik saya tersayang Zulkipli Tampubolon yang selalu memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Tersayang sabahat-sahabat saya, Syamsuddin Siagian, Rahmadayani Munthe, Meylan Anggiana,dan Wannu Lestari yang selalu memberi motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini, juga rekan-rekan PAI angkatan 2014 khususnya PAI-3 yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, dan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Bantuan, bimbingan, dan motivasi yang telah bapak/ibu dan saudara-saudara berikan amatlah berharga, dan penulis tidak dapat membalasnya. Semoga Allah SWT dapat memberi imbalan dari apa yang telah bapak/ibu dan saudara-saudara berikan kepada penulis.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa sekalipun skripsi ini telah selesai penyusunannya, namun masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu kepada para pembaca diharapkan kritik yang sifatnya membangun agar lebih baik untuk

selanjutnya. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya.

Padangsidempuan, November 2018

**TUTI ERNAWATI**  
**NIM. 14 201 00114**

## ABSTRAK

**Nama** : Tuti Ernawati  
**NIM** : 14 20100114  
**Judul** : Penerapan Metode Demonstrasi dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Bidang Studi Fiqih Materi Salat di Kelas VII<sup>a</sup> MTs S Darul Istiqomah Huta Padang Kec. Padangsidempuan Tenggara.  
**Tahun** : 2018

Latar belakang masalah penelitian ini yaitu: guru memiliki peranan yang sangat penting dalam pembelajaran disamping guru harus menguasai materi pelajaran, guru juga dituntut untuk mampu menguasai metode pengajaran sesuai materi yang diajarkan. Jika metode dalam pembelajaran tidak dikuasai, maka penyampaian materi ajar menjadi tidak maksimal, seperti yang terjadi di MTs S Darul Istiqomah guru kurang mampu dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, sehingga hasil belajar siswa kurang memuaskan, dan masih sedikit siswa yang mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 80%. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ apakah dengan penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada bidang studi Fiqih materi salat di kelas VII<sup>a</sup> MTs S Darul Istiqomah Huta Padang Kec. Padangsidempuan Tenggara”. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hasil belajar siswa pada bidang studi Fiqih materi salat di kelas VII<sup>a</sup> MTs S Darul Istiqomah setelah menerapkan metode demonstrasi.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan metode demonstrasi yang digunakan dalam pembelajaran Fiqih materi salat dalam peningkatan hasil belajar siswa. Sehubungan dengan itu pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan metode demonstrasi, hasil belajar, Fiqih dan salat.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan model siklus. Satu siklus terdiri dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*aplication*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Jumlah siklus dalam penelitian ini adalah II siklus. Setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Adapaun subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VII<sup>a</sup> MTs S Darul Istiqomah dengan jumlah siswa 25 orang.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa: penerapan metode demonstrasi pada materi salat dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII<sup>a</sup> di MTs S Darul Istiqomah Huta Padang Kec. Padangsidempuan Tenggara. Hal ini dapat dinyatakan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada materi salat yang dapat dilihat berdasarkan ketuntasan hasil belajar siswa. Pada prasiklus yang dilakukan peneliti hasil belajar siswa aspek psikomotorik mencapai 16%, pada siklus I meningkat menjadi 60% dan pada siklus II meningkat menjadi 92%, dan dari aspek kognitif hasil belajar siswa prasiklus yaitu 24%, pada siklus I meningkat menjadi 48%, dan pada siklus II meningkat menjadi 92%, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan metode demonstrasi pada materi salat hasil belajar siswa benar-benar memperoleh peningkatan dan mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 80%.

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Halaman Pengesahan Pembimbing .....	ii
Halaman Pernyataaan Keaslian Skripsi .....	iii
Halaman Pernyataaan Menyusun Skripsi Sendiri.....	iv
Halaman Pernyataaan Persetujuan Publikasi .....	v
Halaman Berita Acara Ujian Munaqosah .....	vi
Halaman Pengesahan Dekan.....	vii
Kata Pengantar .....	viii
Abstrak.....	x
Daftar Isi .....	xi
Daftar Tabel .....	xiii
Daftar Gambar .....	xiv

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Istilah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
G. Indikator Tindakan .....	8
H. Sistematika Pembahasan .....	8

### BAB II KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori .....	10
1. Metode Demonstrasi .....	10
a. Pengertian Metode Demonstrasi .....	10
b. Tujuan Metode Demonstrasi.....	12
c. Kelebihan dan Kekurangan Metode Demonstrasi .....	13
d. Metode Demonstrasi Tepat Dipergunakan .....	14
e. Langkah- langkah Pelaksanaan Metode Demonstarsi .....	14
2. Hasil Belajar .....	16
a. Pengertian Hasil Belajar .....	16
b. Ruang Lingkup Hasil Belajar .....	17
3. Fiqih .....	18
4. Salat .....	19
a. Pengertian Salat .....	19
b. Syarat Sah Salat .....	20
c. Syarat Fardhu Salat.....	23
d. Rukun Salat.....	23
e. Hal- hal yang Membatalkan Salat.....	24

f. Ketentuan Waktu Salat Fardhu .....	25
B. Kajian Relevan .....	27
C. Kerangka Berfikir .....	29
D. Hipotesis Tindakan .....	31

### **BAB III Metodologi Penelitian**

A. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian .....	32
B. Jenis Penelitian .....	32
C. Subjek Penelitian .....	33
D. Instrument Pengumpulan Data .....	33
E. Prosedur Penelitian .....	37
F. Teknik Keabsahan Data .....	40

### **BAB IV Hasil Penelitian**

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	42
1. Kondisi Awal .....	42
2. Siklus I Pertemuan Ke-1 .....	46
3. Siklus I Pertemuan Ke-2 .....	52
4. Siklus II Pertemuan Ke-1 .....	56
5. Siklus II Pertemuan Ke-2 .....	61
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	67
C. Keterbatasan Peneliti .....	71
D. Pengujian Hipotesis .....	72

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	73
B. Saran-saran .....	74

### **DAFTAR KEPUSTAKAAN**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3. 1 Kisi- Kisi Ranah Afektif.....</b>	<b>34</b>
<b>Tabel 3. 2 Kisi- Kisi Ranah Kognitif .....</b>	<b>36</b>
<b>Tabel 3. 3 Kisi- Kisi Ranah Psikomotorik .....</b>	<b>36</b>
<b>Tabel 4. 1 Hasil Tes Kemampuan Awal Siswa ( Ranah Psikomotorik .....</b>	<b>44</b>
<b>Tabel 4. 2 Hasil Tes Kemampuan Awal Siswa ( Ranah Kognitif) .....</b>	<b>45</b>
<b>Tabel 4. 3 Hasil Observasi Pembelajaran Fiqih Siswa ( Ranah Afektif) Siklus I Pertemuan Ke- 1 .....</b>	<b>49</b>
<b>Tabel 4. 4 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa ( Ranah Psikomotorik) Siklus I Pertemuan Ke- 1.....</b>	<b>50</b>
<b>Tabel 4. 5 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa ( Ranah Kognitif) Siklus I Pertemuan Ke- 1.....</b>	<b>50</b>
<b>Tabel 4. 6 Hasil Observasi Pembelajaran Fiqih Siswa ( Ranah Afektif) Siklus I Pertemuan Ke- 2.....</b>	<b>53</b>
<b>Tabel 4. 7 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa ( Ranah Psikomotorik) Siklus I Pertemuan Ke- 2 .....</b>	<b>54</b>
<b>Tabel 4. 8 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa ( Ranah Kognitif) Siklus I Pertemuan Ke- 2.....</b>	<b>54</b>
<b>Tabel 4. 9 Hasil Observasi Pembelajaran Fiqih Siswa ( Ranah Afektif) Siklus II Pertemuan Ke- 1 .....</b>	<b>58</b>
<b>Tabel 4. 10 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa ( Ranah Psikomotorik) Siklus II Pertemuan Ke- 1 .....</b>	<b>59</b>
<b>Tabel 4. 11 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa ( Ranah Kognitif) Siklus II Pertemuan Ke- 1 .....</b>	<b>59</b>

<b>Tabel 4. 12 Hasil Observasi Pembelajaran Fiqih Siswa ( Ranah Afektif)</b>	
<b>Siklus II Pertemuan Ke- 2 .....</b>	<b>63</b>
<b>Tabel 4. 13 Rekatualisasi Hasil Belajar Siswa ( Ranah Psikomotorik)</b>	
<b>Siklus II Pertemuan Ke- 2 .....</b>	<b>63</b>
<b>Tabel 4. 14 Rekatualisasi Hasil Belajar Siswa ( Ranah Kognitif)</b>	
<b>Siklus II Pertemuan Ke- 2 .....</b>	<b>64</b>
<b>Tabel 4. 15 Peningkatan Hasil Pembelajaran Fiqih Siswa ( Ranah Afektif .....</b>	<b>64</b>
<b>Tabel 4. 16 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa ( Ranah Psikomotorik).....</b>	<b>69</b>
<b>Tabel 4. 17 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa ( Ranah Kognitif).....</b>	<b>70</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 4. 1 Diagram Batang Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Setiap Indikator (Ranah Afektif) .....</b>	<b>66</b>
<b>Gambar 4. 2 Diagram Rata- Rata Persentase Hasil Belajar Siswa pada Setiap Pertemuan.....</b>	<b>69</b>
<b>Gambar 4. 3 Diagram Batang Ketuntasan Hasil Belajar Fiqih Siswa (Ranah Psikomotorik).....</b>	<b>70</b>
<b>Gambar 4. 4 Diagram Batang Ketuntasan Hasil Belajar Fiqih Siswa (Ranah Kognitif).....</b>	<b>71</b>

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan sepanjang hayat, dan setiap manusia membutuhkan pendidikan di dalam keluarga, sekolah maupun masyarakat. Selain itu pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan secara sengaja dan sistematis dengan tujuan menggali dan mengembangkan potensi-potensi dalam diri manusia, melalui pendidikan diharapkan terjadi peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu:” pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>1</sup> Adapun tujuan dalam pendidikan dan pengajaran didapatkan dari proses pelaksanaan pembelajaran.<sup>2</sup> Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut diperlukan adanya pendidikan yang berkualitas dan bermutu serta guru yang professional, dan guru harus bisa menciptakan suasana belajar yang kreatif dan menyenangkan sehingga harapan dan tujuan pendidikan yang diinginkan dapat tercapai.

---

<sup>1</sup> UU. R. I Tahun 2003 *tentang SISDIKNAS & PP. R. I Tahun. 2010 tentang Penyelenggaraan Pendidikan & Wajib Belajar* ( Bandung: Citra Umbara, 2010), hlm. 6

<sup>2</sup> Ukim Komaruddin, *Landasan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya* ( Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 14

Belajar merupakan suatu proses perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan peraktek atau pengalaman tertentu.<sup>3</sup> Belajar dikatakan sebagai suatu proses, artinya disaat belajar akan terjadi proses melihat, membuat, mengamati, menyelesaikan masalah atau persoalan, menyimak dan latihan. Itu sebabnya, dalam proses belajar guru harus dapat membimbing dan memfasilitasi siswa agar dapat melakukan proses- proses tersebut.<sup>4</sup> Guru adalah “ orang yang mempunyai kemampuan baik tenaga dan fikiran untuk melatih berbagai keterampilan anak demi masa depannya.”<sup>5</sup>

Guru merupakan pihak pemegang kunci dari menarik serta efektif tidaknya suatu proses pembelajaran, karena itu seorang guru tidak hanya dituntut untuk mampu menghidupkan suasana kelas tetapi juga mampu menjadikan pembelajaran yang terjadi menjadi suatu proses peningkatan kepribadian bagi peserta didik. Seperti yang terdapat dalam pasal 40 ayat 2b Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yaitu pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban mempunyai komitmen secara professional untuk meningkatkan mutu pendidikan.<sup>6</sup> Guru sebagai ujung tombak dalam proses pendidikan sangat strategis dan menentukan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Posisi strategis guru dalam

---

<sup>3</sup> Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, ( Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 37.

<sup>4</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, ( Jakarta: Rajawali Pres, 2011), hlm.

<sup>5</sup> Amini, *Profesi Keguruan*, ( Medan: Perdana Publishing, 2013), hlm. 26

<sup>6</sup> UU. R.I Tahun 2003 tentang SISDIKNAS & PP. R.I, *Op. Cit.*, hlm. 22

kegiatan pendidikan disebabkan karena yang terpenting dalam proses pendidikan itu adalah interaksi antara guru dan siswa.<sup>7</sup>

Berdasarkan hal di atas, maka guru dan siswa harus sama- sama aktif dalam proses pembelajaran.

Guru juga dituntut untuk mampu menciptakan metode pengajaran, mampu menerapkan kurikulum, metode mengajar secara inovatif, serta mampu memperluas dan menambah pengetahuan mengenai metode-metode pembelajaran.<sup>8</sup> Disamping guru harus menguasai materi pelajaran, guru juga dituntut untuk mampu menguasai metode pengajaran sesuai kebutuhan materi ajar yang mengacu pada prinsip pedagogik, yaitu memahami karakteristik peserta didik. Jika metode dalam pembelajaran tidak dikuasai, maka penyampaian materi ajar menjadi tidak maksimal.<sup>9</sup>

Metode pembelajaran merupakan perangkat atau bagian dari suatu cara yang dilakukan oleh guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran untuk memudahkan siswa dalam memahami isi dari materi pembelajarn. Banyaknya metode pembelajaran yang layak untuk diterapkan akan menjadi suatu tuntutan terhadap guru agar guru mampu menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran.<sup>10</sup> Salah satu usaha yang harus dilakukan oleh guru adalah bagaimana memahami kedudukan metode sebagai salah satu komponen yang ikut ambil bagian dalam

---

<sup>7</sup> Muslikah, *Sukses Profesi Guru dengan Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Interprebook, 2010), hlm. 10

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm. 14

<sup>9</sup> Syaiful Sagala, *Op.Cit.*, hlm. 64

<sup>10</sup> Syaiful Ahyar Lubis, *Dasar- Dasar Kependidikan*, ( Bandung: Cipta Pustaka Media, 2006), hlm. 25

keberhasilan pembelajaran. Sebagai salah satu komponen pengajaran metode menempati peranan yang tidak kalah pentingnya dari komponen lainnya dalam pembelajaran. Tidak ada satupun kegiatan pembelajaran yang tidak menggunakan metode pengajaran.<sup>11</sup>

Metode demonstrasi merupakan salah satu metode dari sekian banyaknya metode yang dianggap relevan dan efektif khususnya dalam proses pembelajaran Fiqih pada materi salat, karena salat merupakan salah satu materi Fiqih yang perlu dipraktekkan atau didemonstrasikan dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini seorang guru yang menerapkan metode demonstrasi dengan baik pada bidang studi Fiqih materi salat akan lebih memudahkan siswa untuk memahami pelajaran tersebut sehingga siswa akan bisa untuk mempraktekkan salat dengan benar, dan hasil belajar siswa mencapai peningkatan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada hari Jum'at tanggal 24 November 2017, pukul 07:45 WIB pada saat pembelajaran Fiqih berlangsung guru yang menyampaikan materi hanya menggunakan metode ceramah yang berfokus kepada penjelasan guru saja, sehingga siswa kurang berperan aktif, dan dapat menimbulkan kegiatan proses pembelajaran menjadi pasif, murid mudah bosan, dan bahkan masih ada siswa yang ribut dan mengantuk ketika pembelajaran sedang berlangsung. Hal itu dapat menyebabkan hasil belajar siswa bidang studi Fiqih menjadi kurang memuaskan dan belum mencapai nilai KKM dari mata pelajaran Fiqih yaitu 80, terutama dalam materi salat yang seharusnya siswa dituntut tidak hanya mampu

---

<sup>11</sup> *Ibid.*, hlm. 26

mengetahui defenisi salat, namun lebih dari itu siswa dituntut untuk mampu memahami dan mempraktekkan salat. Hal tersebut disebabkan karena guru kurang mampu dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan bervariasi.<sup>12</sup>

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul tentang: **Penerapan Metode Demonstrasi dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Bidang Studi Fiqih Materi Salat di Kelas VII<sup>a</sup> MTs S Darul Istiqomah Huta Padang Kec. Padangsidempuan Tenggara.**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar Fiqih siswa masih rendah dan belum mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
2. Guru belum menggunakan metode mengajar yang bervariasi.\

### **C. Batasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah yang akan dipakai dalam penelitian ini maka perlu penjelasan batasan istilah di bawah ini:

---

<sup>12</sup> Hasil Observasi Peneliti pada Hari Jum'at Tanggal 24 November 2017, pada Pukul 07:45 WIB

### 1. Metode

Metode adalah jalan atau cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan.<sup>13</sup> Metode di sini adalah cara yang digunakan untuk menyampaikan materi salat. Metode yang peneliti maksudkan di sini ialah metode demonstrasi

### 2. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana berjalannya suatu proses pembentukan tertentu kepada siswa.<sup>14</sup> Maksudnya yaitu ketika seorang guru bidang studi fikih membahas tentang materi salat guru tersebut langsung memperagakan tata cara salat di depan para siswa agar siswa lebih mudah memahaminya.

### 3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.<sup>15</sup> Hasil belajar yang peneliti maksud yaitu merupakan hasil yang dicapai siswa setelah melakukan suatu proses pembelajaran melalui metode demonstrasi.

---

<sup>13</sup> Asfiati, *Managemen Pembelajaran Pendidikan Islam Berorientasi pada Pengembangan Kurikulum 2013: Memadukan Panggilan Jiwa, Teori dan Skill Teaching Melalui Pemanfaatan Micro Teaching* ( Bandung: Citapustaka, 2014), hlm. 43

<sup>14</sup> Armai Arif, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, ( Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 190.

<sup>15</sup> Mulyani Sumantri, dkk, *Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Bumi Aksara, 2007), hlm. 215

#### 4. Salat

Salat adalah ibadah yang terdiri dari perkataan dan perbuatan tertentu, yang dimulai dengan takbir, dan diakhiri dengan salam.<sup>16</sup>

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ apakah dengan penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada bidang studi Fiqih materi salat di kelas VII<sup>a</sup> MTs S Darul Istiqomah Huta Padang Kec. Padangsidempuan Tenggara” ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah “ untuk mengetahui hasil belajar siswa pada bidang studi Fiqih materi salat di kelas VII<sup>a</sup> MTs S Darul Istiqomah setelah menerapkan metode demonstrasi.”

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari pelaksanaan kegiatan penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut

##### 1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan akan bermanfaat sebagai informasi baru yang akan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan.

---

<sup>16</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Buku Paket Mata Pelajaran Fiqih MTs S Darul Istiqomah*, ( Jakarta: Kementerian Agama, 2014), hlm. 19.

## 2. Secara Praktis

- a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan pembelajaran dan peningkatan mutu.
- b. Bagi guru, dengan dilaksanakannya penelitian tindakan kelas ini maka guru lebih mengetahui metode pembelajaran yang bervariasi sehingga dapat memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran di kelas sehingga permasalahan- permasalahan yang dihadapi siswa dan guru dapat dikurangi.
- c. Bagi siswa, hasil penelitian ini bermanfaat untuk peningkatan hasil belajar siswa dalam bidang psikomotorik.

## **G. Indikator Tindakan**

Kegiatan penelitian tindakan kelas pada hakikatnya dilakukan untuk mengetahui apakah tujuan penelitian tercapai atau belum, maka indikator 1, 2, 3, 4, dan 5 adalah menjelaskan keberhasilan dari penelitian ini yaitu penelitian ini dikatakan berhasil apabila hasil belajar siswa telah mencapai standar nilai kelas pada mata pelajaran Fiqih yaitu dengan standar nilai ketuntasan minimum 80 pada setiap siswa ( individual) dengan perolehan nilai siswa minimum adalah 80% dari seluruh jumlah siswa dalam satu kelas.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Skripsi ini disusun dengan beberapa tahapan, adapun tahapan-tahapan yang dimaksud sebagai berikut:

BAB pertama pendahuluan yang mencakup tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, indikator tindakan, sistematika pembahasan.

BAB kedua, dalam bab ini dibahas kajian teoritis, kajian relevan, kerangka pikir dan hipotesis.

BAB ketiga, membahas tentang metodologi penelitian yang mencakup tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, instrumen pengumpulan data, prosedur penelitian, tehnik keabsahan data populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data dan tehnik analisis data.

BAB keempat, membahas tentang deskripsi data hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian, keterbatasan peneliti, dan pengujian hipotesis.

BAB kelima tentang penutup, berisikan kesimpulan, saran-saran.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Landasan Teori

##### 1. Metode Demonstrasi

###### a. Pengertian Metode Demonstrasi

Secara etimologi metode berasal dari dua kata yaitu “ *meta*” yang berarti melalui dan “ *hodos*” berarti jalan atau cara. Berarti melalui pandangan ini maka metode adalah jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan.<sup>1</sup>Dalam bahasa Arab kata metode diungkapkan dalam berbagai kata, terkadang digunakan kata *al- thariqah*, *manhaj*, dan *al-wasilah*.*Al- thariqah* berarti jalan, *manhaj* berarti sistem, dan *al- wasilah* berarti perantara atau mediator. Dengan demikian, kata bahasa Arab yang dekat dengan arti metode adalah *al- thariqah*. Kata- kata serupa ini hanya banyak dijumpai dalam al- Qur’an.<sup>2</sup>

Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar metode sangat diperlukan oleh seorang guru, dan penggunaannya sangat bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Kedudukan metode merupakan sebagai

---

<sup>1</sup>Syaiful Ahyar Lubis, *Dasar- Dasar Kependidikan*, ( Bandung: Cipta Pustaka Media, 2006), hlm. 28

<sup>2</sup>Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, ( Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2001), hlm. 92

alat motivasi, sebagai strategi pengajaran dan sebagai alat untuk mencapai tujuan<sup>3</sup>

Dari kutipan di atas peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa metode adalah suatu cara yang digunakan seorang guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik.

Metode demonstrasi adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan menerangkan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik sebenarnya atau tiruan yang sering disertai oleh penjelasan lain.<sup>4</sup>Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana berjalannya suatu proses pembentukan tertentu kepada siswa.<sup>5</sup>

Metode demonstrasi “ adalah salah satu teknik mengajar yang dilakukan oleh seorang guru untuk memperhatikan kepada kelas tentang suatu proses atau cara melakukan sesuatu”.<sup>6</sup>Metode ini sudah ada sejak zaman Rasulullah sesuai dengan sabda yang berbunyi:

“ وَصَلُّوا كَمَا رَأَيْتُمُونِي أُصَلِّي ”

"dan shalatlah sebagaimana kalian melihat aku shalat." ( H.R.

Bukhari. No. 6705).<sup>7</sup>

---

<sup>3</sup>Asfiati, *Managemen Pembelajaran Pendidikan Islam Berorientasi pada Pengembangan Kurikulum 2013: Memadukan Panggilan Jiwa, Teori dan Skill Teaching Melalui Pemanfaatan Micro Teaching*( Bandung: Citapustaka, 2014), hlm. 43- 44

<sup>4</sup> Surya Subroto, *Belajar Mengajar di Sekolah*,( Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 102.

<sup>5</sup>Armai Arif, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, ( Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 190.

<sup>6</sup> Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama*, ( Jakarta: Ciputat Pers, 2002) , hlm.

<sup>7</sup>Bukhari, *Kitab Imam 9 Hadits*, No. 6705

Disamping itu metode ini juga merupakan metode yang pertama digunakan manusia purba tatkala manusia purba menambah kayu untuk memperbesar nyala api unggun, sementara anak-anak mereka memperhatikan dan menirunya<sup>8</sup>. Metode demonstrasi ini lebih sesuai untuk mengajarkan bahan pelajaran yang merupakan suatu gerakan-gerakan, suatu proses maupun hal-hal yang bersifat rutin.<sup>9</sup>

Berbasarkan hal di atas maka dengan metode demonstrasi peserta didik berkesempatan mengembangkan kemampuan mengamati segala benda yang sedang terlibat dalam proses serta dapat mengambil kesimpulan-kesimpulan yang diharapkan. Dalam demonstrasi diharapkan setiap langkah pembelajaran hal-hal yang didemonstrasikan itu dapat dilihat dengan mudah oleh murid dan melalui prosedur yang benar sehingga materi yang diajarkan lebih mudah dapat dimengerti, dan dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi titik tolaknya adalah memperagakan tentang jalannya sesuatu.

#### **b. Tujuan Metode Demonstrasi**

Tujuan pengajaran menggunakan metode demonstrasi adalah untuk memperlihatkan proses terjadinya suatu peristiwa sesuai materi ajar, penyampaiannya dan kemudahan untuk dipahami oleh siswa dalam

---

<sup>8</sup>Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 210.

<sup>9</sup>*Ibid.*, hlm. 211

pembelajaran di kelas. Berikut ini beberapa manfaat menggunakan metode demonstrasi yaitu:

- 1) Perhatian siswa dapat lebih dipusatkan
- 2) Proses belajar siswa lebih terarah pada materi yang sedang dipelajari
- 3) Pengalaman dan kesan sebagai hasil pembelajaran lebih melekat dalam diri siswa.<sup>10</sup>

### c. Kelebihan dan Kekurangan Metode Demonstrasi

Sebagai suatu metode pembelajaran demonstrasi memiliki beberapa kelebihan, di antaranya:

- 1) Melalui metode demonstrasi terjadi verbalisme yang akan dapat dihindari, sebab siswa disuruh langsung memperhatikan bahan pelajaran yang dijelaskan.
- 2) Proses pembelajaran akan lebih menarik, sebab siswa tak hanya mendengar, tetapi juga melihat peristiwa yang terjadi.
- 3) Dengan cara mengamati secara langsung siswa akan memiliki kesempatan untuk membandingkan antara teori dan kenyataan. Dengan demikian siswa akan lebih menyakini kebenaran materi pembelajaran.<sup>11</sup>

Di samping beberapa kelebihan, metode demonstrasi juga memiliki beberapa kelemahan, di antaranya:

- 1) Metode demonstrasi memerlukan persiapan yang lebih matang, sebab tanpa persiapan yang memadai demonstrasi bisa gagal sehingga dapat menyebabkan metode ini tidak efektif lagi. Bahkan sering terjadi untuk menghasilkan pertunjukan suatu proses tertentu, guru harus beberapa kali mencobanya terlebih dahulu, sehingga dapat memakan waktu yang banyak
- 2) Demonstrasi memerlukan peralatan, bahan- bahan, dan tempat yang memadai yang berarti penggunaan metode ini memerlukan pembiayaan yang lebih mahal dibanding dengan ceramah.
- 3) Demonstrasi memerlukan kemampuan dan keterampilan guru khusus, sehingga guru dituntut untuk bekerja lebih profesional. Di samping itu

---

<sup>10</sup>*Ibid.*, hlm. 94

<sup>11</sup>*Ibid.*, hlm. 95

demonstrasi juga memerlukan kemauan dan motivasi guru yang bagus untuk keberhasilan proses pembelajaran siswa.<sup>12</sup>

**d. Metode Demonstrasi tepat dipergunakan:**

- 1) Apabila akan memberikan keterampilan tertentu
- 2) Untuk memudahkan berbagai jenis penjelasan, sebab penggunaan bahasa lebih terbatas.
- 3) Untuk menghindari verbalisme
- 4) Untuk membantu anak dalam memahami dengan jelas jalannya suatu proses dengan penuh perhatian, sebab lebih menarik.<sup>13</sup>

**e. Langkah- Langkah Pelaksanaan Metode Demonstarsi**

Adapun langkah - langkah dalam melaksanakan metode demonstrasi adalah sebagai berikut:

**1) Tahan Persiapan**

Pada tahan persiapan ada beberapa hal yang harus dilakukan:

- a) Rumuskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa setelah proses demonstrasi berakhir. Tujuan ini meliputi beberapa aspek seperti aspek pengetahuan, sikap, atau keterampilan tertentu
- b) Persiapkan garis- garis besar langkah - langkah demonstrasi yang akan dilakukan. Garis- garis besar langkah demonstrasi diperlukan sebagai panduan untuk menghindari kegagalan
- c) Langkah uji coba demonstrasi. Uji coba segala peralatan yang diperlukan.<sup>14</sup>

**2) Tahap Pelaksanaan**

**a) Langkah pembukaan**

Sebelum demonstrasi dilakukan ada beberapa hal yang harus diperhatikan, di antaranya:

---

<sup>12</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, ( Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 152-153

<sup>13</sup> Juhaimi, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, ( Surabaya: Usaha Nasional, 2008), hlm. 71

<sup>14</sup> Wina Sanjaya, *Op. Cit.*, hlm. 153

- (1) Aturlah tempat duduk yang memungkinkan semua siswa dapat memperhatikan dengan jelas apa yang didemonstrasikan.
- (2) Kemukakan tujuan apa yang harus dicapai oleh siswa
- (3) Kemukakan tugas- tugas apa yang harus dilakukan siswa, misalnya siswa ditugaskan untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting dari pelaksanaan demonstrasi.<sup>15</sup>

#### **b) Langkah pelaksanaan demonstrasi**

Mulailah demonstrasi dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang siswa untuk berpikir, misalnya melalui pertanyaan-pertanyaan yang mengandung teka-teki sehingga mendorong siswa untuk tertarik memerhatikan demonstrasi.

- (1) Ciptakan suasana yang menyejukkan dengan menghindari suasana yang menegangkan.
- (2) Yakinkan bahwa semua siswa mengikuti jalannya demonstrasi dengan memperhatikan reaksi seluruh siswa
- (3) Berikan kesempatan kepada siswa untuk secara aktif memikirkan lebih lanjut sesuai dengan apa yang dilihat dari proses demonstrasi itu.<sup>16</sup>

#### **c) Langkah mengakhiri demonstrasi**

Apabila demonstrasi telah selesai dilakukan, proses pembelajaran perlu diakhiri dengan memberikan tugas- tugas tertentu yang ada kaitannya dengan pelaksanaan demonstrasi dan proses pencapaian tujuan pembelajaran. Hal ini diperlukan untuk menyakinkan apakah siswa memahami proses demonstrasi itu atau tidak. Selain memberikan tugas yang relevan, ada baiknya guru dan

---

<sup>15</sup> *Ibid.*, hlm. 154

<sup>16</sup> *Ibid.*,

siswa melakukan evaluasi bersama tentang jalannya proses demonstrasi itu untuk perbaikan selanjutnya.<sup>17</sup>

## 2. Hasil Belajar

### a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Hamalik memberikan pengertian tentang hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang baik dari sebelumnya dari yang tidak tahu menjadi tahu.<sup>18</sup>

Hasil Belajar Menurut Nana Sudjana adalah perubahan tingkah laku individu yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari dalam diri siswa itu dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Faktor yang datang dari diri siswa terutama kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai. Disamping faktor kemampuan yang dimiliki siswa, juga ada faktor lain, seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis. Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan hasil belajar dari Bloom yang

---

<sup>17</sup> *Ibid.*,

<sup>18</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 30

secara garis besar membaginya dalam tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor.<sup>19</sup>

Ketiga ranah di atas menjadi obyek penilaian hasil belajar. Kemudian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Manusia memiliki potensi perilaku kejiwaan yang dapat dididik dan diubah perilakunya yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Hasil belajar dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik.<sup>20</sup>

#### **b. Ruang Lingkup Hasil Belajar**

Ruang lingkup hasil belajar mencakup ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Dalam buku Asfiati, Indikator belajar menurut Benjamin S. Bloom dalam *Taxonomy Bloom* membagi tujuan pendidikan menjadi tiga domain dan setiap domain tersebut dibagi kembali kedalam pembagian yang lebih rinci berdasarkan hirarkinya. Tiga domain tujuan pendidikan tersebut, yaitu:

---

<sup>19</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 20

<sup>20</sup>Oemar Hamalik, *Op. Cit.*, hlm. 30

- (1) *Cognitive Domain* (Ranah Kognitif), yang berisi perilaku- perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan, pengertian, dan keterampilan berpikir.
- (2) *Affektive Domain* (Ranah Afektif) berisi perilaku- perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara penyesuaian diri.
- (3) *Psychomotor Domain* (Ranah Psikomotorik) berisi perilaku- perilaku yang menekankan aspek keterampilan motorik seperti: tulisan tangan, mengetik, berenang, dan mengoperasikan mesin.<sup>21</sup>

Berdasarkan teori- teori di atas ,hasil belajar harus dapat mengembangkan ketiga ranah tersebut.

### 3. Fiqih

Menurut *etimologi* ( bahasa), Fiqih adalah الفهم (paham), sedangkan menurut terminologi, Fiqih pada mulanya merupakan pengetahuan keagamaan yang mencakup seluruh ajaran agama, baik berupa akidah, akhlak, maupun amaliah (ibadah), yakni sama dengan arti *Syari'a Islamiyah*. Namun, pada perkembangan selanjutnya Fiqih diartikan bagian dari *Syari'ah Islamiyah*, yaitu pengetahuan tentang hukum *Syari'ah Islamiyah* yang berkaitan dengan perbuatan manusia yang telah dewasa dan berakal sehat yang diambil dari dalil- dalil yang terperinci.<sup>22</sup> Hukum ini berbentuk hukum amaliah yang dibebankan kepada orang- orang yang mukallaf. Bila dikaitkan dengan sekolah, Fiqih adalah salah satu mata pelajaran kelompok pendidikan agama yang menjadi ciri khas pada Madrasah Tsanawiyah. Dalam mempelajari fiqih siswa memahami

---

<sup>21</sup>Asfiati, *Op. Cit.*, hlm. 28

<sup>22</sup> Rachmat Syafei, *Fiqih Muamalah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2001) , hlm. 13

ketentuan hukum Islam yang berkaitan dengan ibadah mahdah dan muamalah serta dapat mempraktekkannya dengan benar dalam kehidupan sehari-hari.<sup>23</sup>

من یرد الله به خیرا یفقه فی الدین

Artinya: “ barang siapa yang dikehendaki Allah menjadi orang yang baik di sisi-Nya, niscaya diberikan kepadanya pemahaman ( yang mendalam) dalam pengetahuan agama.” ( H. R Bukhori )

#### 4. Salat

##### a. Pengertian Salat

Salat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan rukun Islam kedua, berupa ibadah kepada Allah Swt., wajib dilakukan oleh setiap muslim mukallaf, dengan syarat, rukun, dan bacaan tertentu, dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam.<sup>24</sup>

Asal makna salat menurut bahasa Arab ialah “ doa” , tetapi yang dimaksud disini ialah “ ibadat yang tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir, disudahi dengan salam, dan memenuhi beberapa syari’ at yang telah ditentukan”. Salat menurut bahasa dapat digunakan untuk beberapa arti, diantaranya doa dan rahmat. Salat secara istilah adalah “ ibadah yang terdiri dari perkataan dan perbuatan tertentu, yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam.”<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup> Keputusan Direktorat Jendral Pendidikan Islam, *Peraturan Menteri Agama*, TP. 2008, hlm. 10

<sup>24</sup>Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Edisi Ke- II, ( Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 820

<sup>25</sup>Kementerian Agama Republik Indonesia, *Buku Paket Mata Pelajaran Fiqih MTs S Darul Istiqomah*,( Jakarta: Kementerian Agama, 2014), hlm. 17

Perintah untuk melaksanakan ibadah salat itu di antaranya terdapat dalam Q.S. al-Ankabut ayat 45:

أَتْلُ مَا أُوْحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ  
 الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ  
 وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Artinya: *Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al Kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan- perbuatan) keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.*<sup>26</sup>

Salat merupakan ibadah yang sangat penting dibandingkan dengan ibadah-ibadah yang lain, karena merupakan amalan hamba yang paling pertama dihisab, dan merupakan tiang agama, serta kewajiban pokok yang telah diletakkan Allah di atas pundak hamba-hamba- Nya. Salat akan mencegah kita dari perbuatan keji dan mungkar yang akan merusak moral.

#### **b. Syarat Sah Salat**

##### 1) Masuknya waktu salat

Sebelum melakukan salat, seseorang harus mengetahui dengan pasti apakah waktu salat yang hendak dilakukannya sudah masuk atau

<sup>26</sup> Departemen Agama RI, *Op. Cit.*, hlm.566

belum. Suatu salat yang dilakukan sebelum waktunya dinyatakan tidak sah. Sesuatu salat dinyatakan sah apabila dilakukan sesuai dengan waktunya.<sup>27</sup>

2) Suci dari hadas besar dan kecil

Sabda Rasulullah SAW :

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تُقْبَلُ صَلَاةٌ أَحَدِكُمْ إِذَا أَحْدَثَ حَتَّى يَتَوَضَّأَ

Artinya: Dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Tidak akan diterima shalat seseorang yang berhadhas sehingga dia berwudlu." (H. R Muslim. No. 330).<sup>28</sup>

3) Suci badan, pakaian, dan tempat dari najis

Firman Allah dalam Q. S. al-Muddatstsir: 4

وَتِيَابِكَ فَطَهِّرْ

Artinya: Dan bersihkanlah pakaianmu.<sup>29</sup>

4) Menutup aurat

Aurat ditutup dengan suatu alat yang menghalangi terlihatnya warna kulit. Batas aurat yang wajib ditutupi bagi laki-laki adalah antara

<sup>27</sup>Ahmad Thib Raya dan Siti Musdah Mulia, *Menyelami Seluk- Beluk Ibadah dalam Islam*, ( Jakarta: Prenada Media, 2003), hlm. 198

<sup>28</sup>Muslim, *Kitab Imam 9 Hadits*, No.330

<sup>29</sup>Departemen Agama RI, *Op. Cit.*, hlm. 869

pusat dan lutut, sedangkan aurat wanita seluruh tubuhnya kecuali muka dan telapak tangan.<sup>30</sup> Firman Allah dalam Q. S. al-A'raaf ayat: 31

يَبْنِيْ اٰدَمَ خُذُوْا زِيْنَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوْا  
وَأَشْرَبُوْا وَلَا تُسْرِفُوْا ۗ اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ

Artinya: *Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah disetiap (memasuki) mesjid.*<sup>31</sup>

#### 5) Menghadap kiblat

Sabda Rasulullah SAW:

عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ يُصَلِّي عَلَى رَأْسِهِ حَيْثُ تَوَجَّهَتْ فَإِذَا أَرَادَ الْفَرِيضَةَ  
نَزَلَ فَاسْتَقْبَلَ الْقِبْلَةَ

Artinya: *Dari Jabir bin 'Abdullah berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam shalat diatas tunggangannya menghadap kemana arah tunggangannya menghadap. Jika Beliau hendak melaksanakan shalat yang fardlu, maka beliau turun lalu shalat menghadap kiblat."* (H. R Bukhori).<sup>32</sup>

Seseorang yang melakukan salat harus mengarahkan wajahnya kearah kiblat. Salat yang dilakukan tidak mengarah kearah kiblat dinyatakan tidak sah.<sup>33</sup>

<sup>30</sup> Hafsah, *Fiqh*, (Bandung: Citapustaka Media Printis, 2011). hlm. 43-44.

<sup>31</sup> Departemen Agama RI, *Op. Cit.* hlm. 203

<sup>32</sup> Bukhori, *Kitab Imam 9 Hadist.*

<sup>33</sup> Ahmad Thib Raya dan Siti Musdah Mulia, *Op. Cit.*, hlm 200

## 6) Dengan niat

Salat dinyatakan sah apabila dilakukan dengan niat. Niat salat dilakukan pada saat melakukan takbirotul ihram. Karena niat merupakan salah satu syarat sahnya salat, maka para ulama menempatkan niat itu sebagai salah satu rukun salat. Niat harus disesuaikan dengan jenis salat yang dilakukan, rakaatnya, dan keadaan salat yang dilakukan (*ada'an, qada'an, jama' dan qashar*).<sup>34</sup>

## 7) Berakal / dewasa

8) Mengetahui rukun-rukun /fardu kewajiban dalam salat.<sup>35</sup>**c. Syarat Fardhu Salat**

- 1) Beragama Islam
- 2) Sudah baligh dan berakal
- 3) Suci dari hadas dan najis
- 4) Telah mendengar seruan Rasulullah
- 5) Terjaga, tidak dalam tidur dan gila.<sup>36</sup>

**d. Rukun Salat**

Rukun-rukun itu dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Niat, yaitu kesengajaan yang dinyatakan dalam hati untuk melakukan salat. Niat itu didalam hati. Untuk memperkuat niat didalam hati, seseorang boleh mengucapkan lafal niat.

---

<sup>34</sup>*Ibid.*, hlm 200

<sup>35</sup> Hussein Bahreisj, *Tuntunan Islam ( Akidahdan Syariah)*, (Surabaya: Al-Ikhlash 2006), hlm.

<sup>36</sup>Abdurrahman, *Pintar Ibadah*, ( Jakarta: Sandro Jaya, 2005), hlm. 53

- 2) Takbirotul ihram,yaitu mengucapkan ‘Allahu Akbar’ pada saat melalui melakukan salat.
- 3) Berdiri bagi yang mampu,yaitu bahwa salat pada dasarnya dilakukan dalam keadaan berdiri bagi yang mampu. Ini berarti bahwa seseorang yang mampu tidak boleh melakukan salat dalam keadaan duduk atau berbaring. Yang tidak mampu dapat melakukan salat dalam keadaan duduk atau berbaring.<sup>37</sup>
- 4) Membaca Al-Fatihah
- 5) Ruku dengan tuma'ninah, yaitu membungkukkan badan sehingga punggung menjadi sama datar dengan leher dan kedua belah tangannya memegang lutut.<sup>38</sup>
- 6) Iktidal
- 7) Sujud dua kali dengan tuma'ninah.
- 8) Duduk diantara dua sujud
- 9) Membaca tasyahud akhir
- 10) Duduk pada tasyahud akhir
- 11) Sholawat kepada nabi sesudah tasyahud akhir ( dalam keadaan duduk).
- 12) Salam
- 13) Tertib, yaitu melakukan gerakan-gerakan dan ucapan-ucapan itu secara berturut-turut.<sup>39</sup>

#### e. Hal- hal yang Membatalkan Salat

Adapun yang membatalkan salat, antara lain:

- 1) Berbicara dengan sengaja
- 2) Tertawa
- 3) Berhadad ( besar maupun kecil)
- 4) Terbuka auratnya
- 5) Merubah niat
- 6) Membelakangi kiblat
- 7) Makan dan minum

---

<sup>37</sup>Ahmad Thib Raya dan Siti Musdah Mulia, *Op. Cit.*, hlm. 206

<sup>38</sup>*Ibid*, hlm.206

<sup>39</sup>Hussein Bahrej, *Op. Cit.* hlm.95

- 8) Murtad
- 9) Mendahului imam dua rukun
- 10) Meninggalkan salah satu rukun salat atau menambah dengan sengaja
- 11) Bergerak banyak ( 3 kali gerakan atau lebih berturut- turut).<sup>40</sup>

#### f. Ketentuan Waktu Salat Fardhu

عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ رَجُلًا سَأَلَهُ عَنْ وَقْتِ الصَّلَاةِ فَقَالَ لَهُ صَلِّ مَعَنَا هَذَيْنِ يَعْني الْيَوْمَيْنِ فَلَمَّا زَالَتْ الشَّمْسُ أَمَرَ بِلَالًا فَأَذَّنَ ثُمَّ أَمَرَهُ فَأَقَامَ الظُّهْرَ ثُمَّ أَمَرَهُ فَأَقَامَ العَصْرَ وَالشَّمْسُ مُرْتَفِعَةٌ بِيضَاءٍ نَقِيَّةٌ ثُمَّ أَمَرَهُ فَأَقَامَ المَغْرِبَ حِينَ غَابَتِ الشَّمْسُ ثُمَّ أَمَرَهُ فَأَقَامَ العِشَاءَ حِينَ غَابَ الشَّفَقُ ثُمَّ أَمَرَهُ فَأَقَامَ الفَجْرَ حِينَ طَلَعَ الفَجْرُ فَلَمَّا أَنْ كَانَ اليَوْمَ الثَّانِي أَمَرَهُ فَأَبْرَدَ بِالظُّهْرِ فَأَبْرَدَ بِهَا فَأَنْعَمَ أَنْ يُبْرَدَ بِهَا وَصَلَّى العَصْرَ وَالشَّمْسُ مُرْتَفِعَةٌ أَخْرَاهَا فَوْقَ الَّذِي كَانَ وَصَلَّى المَغْرِبَ قَبْلَ أَنْ يَغِيبَ الشَّفَقُ وَصَلَّى العِشَاءَ بَعْدَمَا ذَهَبَ ثُلُثُ اللَّيْلِ وَصَلَّى الفَجْرَ فَأَسْفَرَ بِهَا ثُمَّ قَالَ أَيْنَ السَّائِلُ عَنْ وَقْتِ الصَّلَاةِ فَقَالَ الرَّجُلُ أَنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ وَقْتُ صَلَاتِكُمْ بَيْنَ مَا رَأَيْتُمْ

Artinya: Dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, bahwa seorang laki-laki bertanya kepada beliau tentang waktu shalat, maka beliau menjawab: "Shalatlah bersama kami selama dua hari ini." Ketika matahari telah condong, beliau menyuruh Bilal untuk mengumandangkan adzan, kemudian beliau memerintahkan Bilal untuk mengiqamati shalat zhuhur, setelah itu beliau

<sup>40</sup>Abdurrahman, *Op. Cit.*, hlm. 55-56

*memerintahkan Bilal supaya mengumandangkan adzan untuk shalat ashar, yaitu ketika matahari masih meninggi putih cemerlang, waktu selanjutnya beliau memerintahkan sehingga Bilal mengiqamati shalat maghrib, yaitu ketika matahari sudah menghilang, setelah itu beliau memerintahkan Bilal untuk mengiqamati shalat isya`, yaitu ketika mega merah telah menghilang, waktu selanjutnya beliau memerintahkan supaya Bilal mengiqamati shalat subuh (fajar), yaitu ketika fajar terbit. Di hari kedua, beliau memerintahkan Bilal supaya mengakhirkan shalat zhuhur hingga cuaca agak dingin, maka Bilal pun mengakhirkan hingga cuaca agak dingin, dengan demikian beliau telah memberi kenyamanan dengan menanggukhan zhuhur hingga cuaca agak dingin, dan beliau shalat ashar ketika matahari masih tinggi, beliau mengakhirkannya lebih dari waktu sebelumnya, setelah itu beliau melaksanakan shalat maghrib sebelum mega merah menghilang, dan beliau mengerjakan shalat isya` setelah sepertiga malam berlalu, beliau lalu shalat fajar (subuh) ketika fajar telah merekah, kemudian beliau bertanya: "Dimanakah orang yang bertanya tentang waktu shalat tadi?" laki-laki itu berkata; "Aku wahai Rasulullah" Beliau bersabda: "Waktu shalat kalian adalah antara waktu yang telah kalian lihat sendiri."<sup>41</sup>*

Didalam buku paket mata pelajaran Fiqih di MTs S Darul Istiqomah dijelaskan bahwa ketentuan waktu salat fardhu yaitu sebagai berikut:

### 1) Salat *Zuhur*

Awal waktunya setelah condong matahari ke barat dari pertengahan langit dan akhir waktunya apabila bayang- bayang telah sampai panjangnya dengan sesuatu.

### 2) Waktu *'Ashar*

Waktunya mulai habis waktu Zuhur, sampai terbenam matahari.

### 3) Waktu *Maghrib*

---

<sup>41</sup>Muslim, *Kitab Imam 9 Hadits*, No 971

Waktunya dari terbenam matahari, sampai terbenam syafaq yang merah (cahaya merah di kaki langit sebelah barat.

4) Salat *'Isya*

Waktunya *'Isya* dari hilangnya *syafaq* meerah samapi terbit *fajar shadiq*, ( Rasulullah kerap kali mengakhirkan *'isya* hingga sepertiga malam).

5) Waktu *Shubuh*

Waktunya dari terbit *fajar shadiq* sampai terbit matahari.<sup>42</sup>

## **B. Kajian Relevan**

Telah banyak kajian yang membahas tentang metode demonstrasi dari fiqih diantaranya, ada yang meninjau dari segi pelaksanaan, keterampilan, dan strategi pembelajaran Fiqih. Untuk menambah wawasan, peneliti membaca beberapa rujukan yang berhubungan dengan penelitian ini, yang dapat mebantu peneliti untuk menentukan cara pengolahan dan analisis data

1. Skripsi Agung Kaisar Siregar yang berjudul: “ penerapan metode demonstrasi pada materi pokok thaharah dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara.” tahun 2016, dengan kesimpulan bahwa dengan kurangnya kemampuan guru dalam

---

<sup>42</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Op. Cit.*, hlm. 24

menetapkan metode demonstrasi pada materi thaharah sangat berdampak negatif terhadap pemahaman siswa tentang tata cara pelaksanaan thaharah.<sup>43</sup>

2. Skripsi Mas Deni Pohan yang Berjudul” Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Shalat Kelas VII MTs. N Ujung Gurap Kota Padangsidempuan” tahun 2014, dengan kesimpulan bahwa pengaruh metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih di MTs. N Ujung Gurap Kota Padangsidempuan sangat baik, karena menghasilkan pemahaman siswa yang sangat meningkat.<sup>44</sup>
3. Skripsi Darwin Hatta Hrp yang berjudul” Pelaksanaan Metode Demonstrasi dalam Bidang Studi Fiqih Materi Jenazah di Pondok Pesantren Ahmad Daud Gunung Tua Julu Kec. Batang Onang Kab. Padang Lawas Utara”, tahun 2016, dengan kesimpulan bahwa penggunaan metode demonstrasi sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada bidang studi Fiqih materi jenazah.<sup>45</sup>

Adapun yang menjadi perbedaan antara kajian relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah Agung Kaisar Siregar yang membahas bagaimana penerapan metode demonstrasi pada materi pokok thaharah dalam upaya

---

<sup>43</sup>Agung Kaisar Siregar, *Penerapan Metode Demonstrasi pada Materi Pokok Thaharah dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa KelasVII di SMP Negeri 1 Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara*, ( Skripsi: IAIN PSP, 2016), hlm. 69

<sup>44</sup>Mas Deni Pohan, *Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Shalat Kelas VII MTs. N Ujung Gurap Kota Padangsidempuan*, ( Skripsi: IAIN PSP, 2014), hlm. 65.

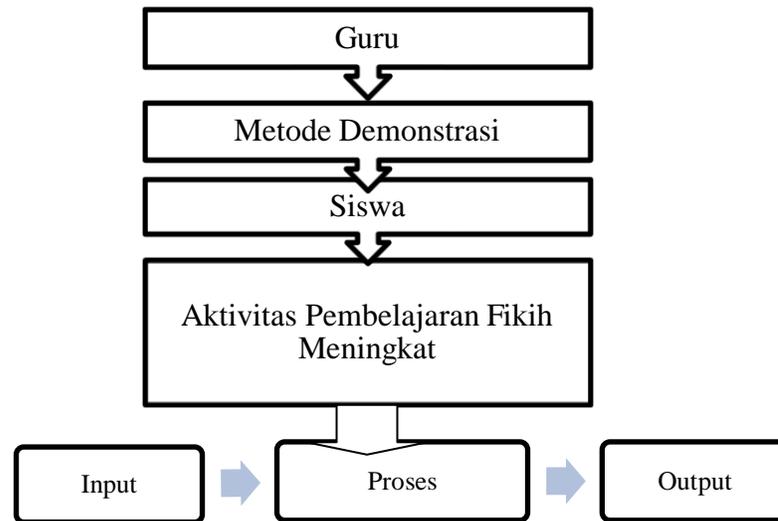
<sup>45</sup>Darwin Hatta Hrp, *Pelaksanaan Metode Demonstrasi dalam Bidang Studi Fiqih Materi Jenazah di Pondok Pesantren Ahmad Daud Gunung Tua Julu Kec. Batang Onang Kab. Padang Lawas Utara*, (Skripsi: IAIN PSP, 2016), hlm.76.

meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara. Mas Deni Pohan membahas dari segi bagaimana pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih materi salat kelas VII MTs. N Ujung Gurap Kota Padangsidimpuan. Darwin Hatta Hrp membahas dari segi pelaksanaan Metode Demonstrasi dalam Bidang Studi Fiqih Materi Jenazah di Pondok Pesantren Ahmad Daud Gunung Tua Julu Kec. Batang Onang Kab. Padang Lawas Utara. Sedangkan peneliti membahas dari segi apakah penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada bidang studi Fiqih di kelas VII<sup>a</sup> MTs S Darul Istiqomah Huta Padang Kec. Padangsidimpuan Tenggara. Adapun persamaan penelitian ini sama - sama membahas metode demonstrasi.

### **C. Kerangka Berfikir**

Guru sebagai pengelola pembelajaran hendaklah memiliki potensi professional dalam memilih dan menggunakan metode yang tepat dalam menyajikan materi pembelajaran. Untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif dan meningkatkan hasil belajar dibidang kognitif, afektif dan psikomotorik pada bidang studi fikih, maka salah satu cara yang dapat ditempuh adalah penggunaan metode demonstrasi, karena dengan kehadiran metode demonstrasi materi pelajaran akan mengarah dari yang teoritis kepada praktis. Melalui penerapan metode demonstrasi diharapkan terjadi perubahan kognitif, afektif dan psikomotorik yang akhirnya meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka bagan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Dari bagan penelitian yang diawali dari guru sebagai pengelola pembelajaran, dengan menggunakan metode demonstrasi dalam menyajikan materi salat pada bidang studi Fiqh, maka hasil belajar siswa meningkat. Dari interaksi pembelajaran input berupa penerapan metode demonstrasi dari materi Fiqh tentang salat yang diproses dengan menggunakan metode demonstrasi akan melahirkan output, yaitu peningkatan hasil belajar siswa pada bidang studi Fiqh materi salat. Menelaah lebih lanjut dari latar belakang penelitian ini, memuat beberapa hal yang menjadi kerangka berfikir peneliti untuk menerapkan metode demonstrasi pada materi pokok salat. Hal tersebut merupakan suatu motivasi bagi peneliti untuk mengkaji lebih lanjut tentang penerapan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran.

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan kajian teoritis dan kerangka berfikir di atas maka hipotesis tindakan dari penelitian tindakan kelas ini adalah melalui penerapan metode demonstrasi pada bidang studi Fiqih materi salat hasil belajar siswa kelas VII<sup>a</sup> MTs S Darul Istiqomah dapat meningkat.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs S Darul Istiqomah yang terletak di Desa Huta Padang Kec.Padangsidiempuan Tenggara. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2017 sampai dengan Agustus 2018, dengan alasan karena dalam pembelajaran di sekolah tersebut masih banyak menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran.

#### B. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas atau *classroom action research*. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian solusi atau mencari jalan keluar tentang permasalahan yang terjadi. Penelitian tindakan kelas juga dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasinya serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.<sup>1</sup>

Penelitian tindakan kelas merupakan bentuk penelitian yang diterapkan dalam aktivitas pembelajaran di kelas. Ciri khusus penelitian tindakan kelas adalah adanya tindakan nyata yang dilakukan sebagai bagian dari kegiatan penelitian dalam rangka memecahkan masalah pembelajaran di kelas.<sup>2</sup> Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian dalam bidang pendidikan yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu di dalam kawasan kelas dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara profesional.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, ( Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 26

<sup>2</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, ( Bandung: Cipta Pustaka Media, 2015), hlm. 178.

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto Dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 3

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan subjek yang dituju oleh peneliti. Jika berbicara tentang subjek penelitian, sebetulnya berbicara tentang unit analisis, yaitu subjek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran penelitian.<sup>4</sup> Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII<sup>a</sup> MTs S Darul Istiqomah Huta Padang Kec. Padangsidempuan Tenggara yang berjumlah 25 orang dan semuanya terdiri dari laki-laki. Subjek penelitian ini didasarkan pada hasil observasi dan wawancara dengan guru Fiqih, dimana siswa kelas VII<sup>a</sup> ini memiliki tingkat kemampuan yang heterogen, yaitu ada yang mempunyai kemampuan tinggi, sedang dan rendah serta hasil belajar siswanya relatif rendah.

### D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian ini adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Benjamin S. Bloom dan kawan-kawan berpendapat bahwa taksonomi (pengelompokan) tujuan pendidikan harus senantiasa mengacu pada tiga jenis domain yaitu: (1) Ranah proses berpikir (*cognitive domain*), (2) Ranah nilai atau sikap (*affective domain*), dan (3) Ranah keterampilan (*psychomotor domain*). Dalam konteks evaluasi hasil belajar, maka ketiga domain atau ranah itulah yang harus dijadikan sasaran dalam setiap kegiatan evaluasi hasil belajar.<sup>5</sup>

Berdasarkan hal di atas, maka dalam penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam bidang studi Fiqih materi salat peneliti menggunakan lembar observasi untuk

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktek*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 188

<sup>5</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, ( Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 49

penilaian afektif, tes uraian untuk penilain kognitif, dan tes praktek untuk penilaian psikomotorik.

### 1. Lembar Observasi

Lembar observasi yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat baik peneliti maupun guru itu sendiri. Pengamatan ini tidak terpisah dengan pelaksanaan tindakan karena pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang dilakukan. Instrumen pengumpulan data dengan lembar observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala- gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>6</sup> Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.<sup>7</sup> Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap pembelajaran Fiqih yang sedang berlangsung pada materi salat di kelas VII<sup>a</sup> MTs. S Darul Istiqomah sebelum dan sesudah menerapkan metode demonstrasi.

**Tabel. 3.1**  
**Kisi- kisi**  
**Lembar Observasi Pembelajaran Fiqih Siswa ( Ranah Afektif)**

No	Nama siswa	Indikator Pembelajaran Fiqih Siswa				
		1	2	3	4	5
1						
2						
	<b>Jumlah Aktivitas</b>					
	<b>Rata- rata</b>					
	<b>Persentase</b>					

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, ( Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 203

<sup>7</sup>Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 158

### Keterangan:

Didalam buku Asfiati dijelaskan bahwa indikator belajar *Affektive Domain* (Ranah Afektif) berisi perilaku- perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara penyesuaian diri.<sup>8</sup>

Maka, indikator belajar yang akan diamati ada 5.

1. Siswa bersemangat dalam pembelajaran Fiqih dengan menggunakan metode demonstrasi.
2. Siswa datang tepat waktu.
3. Sikap rasa percaya diri siswa dalam bertanya.
4. Siswa menghargai peran metode demonstrasi dalam pembelajaran Fiqih.
5. Respon siswa dalam penggunaan metode demonstrasi.

Didalam evaluasi hasil belajar di mana dipergunakan observasi nonsistematis yaitu observasi di mana observer atau evaluator dalam melakukan pengamatan dan pencatatan tidak dibatasi oleh kerangka kerja yang pasti, maka kegiatan observasi di sini semata-mata hanya dibatasi oleh tujuan dari observasi itu sendiri dengan menggunakan rumus:<sup>9</sup>

Rumus yang digunakan untuk memperoleh nilai persentase siswa yaitu:

$$\frac{\text{Jumlah poin siswa perindividu}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$$

Sedangkan untuk memperoleh nilai rata- rata seluruh siswa, maka digunakan rumus.

$$\frac{\text{Jumlah seluruh persentase siswa}}{\text{Jumlah aspek yang dinilai}} \times 100$$

## 2. Tes

Tes adalah sejumlah pertanyaan yang membutuhkan jawaban dengan tujuan mengukur tingkat kemampuan seseorang atau mengungkap aspek tertentu dari orang

---

<sup>8</sup> Asfiati, *Loc. Cit.*, hlm. 28

<sup>9</sup> Anas Sudijono, *Op. Cit.*, hlm. 79

yang dikenai tes.<sup>10</sup> Tes diberikan pada setiap akhir proses pembelajaran. Bentuk soal yang diberikan adalah uraian ( essay). Tes bentuk essay adalah sejenis tes kemajuan belajar yang memerlukan jawaban yang bersifat pembahasan atau uraian kata- kata.<sup>11</sup> Tes ini diberikan setiap akhir proses pembelajaran yang terdiri dari 5 soal dalam setiap pertemuan. Hal ini dilakukan untuk mengukur seberapa jauh hasil yang diperoleh siswa setelah kegiatan pemberian tindakan. Didalam buku Anas sudijono dijelaskan bahwa jika jawaban testee itu 100% betul diberikan skor 20 dan jika jawabannya betul 50% maka diberikan skor 10 dan seterusnya.<sup>12</sup>

Adapaun yang menjadi kisi- kisi tes uraian ( ranah kognitif) dan tes praktek ( ranah psikomotorik) mengenai materi salat adalah sebagai berikut:

**Tabel. 3.2**  
**Kisi- kisi Tes Essay ( Ranah Kognitif)**

Kompetensi dasar	Indikator	Nomor soal	Jumlah soal
1. Memahami materi salat	1. Menjelaskan pengertian salat 2. Menyebutkan syarat sah salat 3. Menyebutkan syarat fardhu salat 4. Menyebutkan hal- hal yang membatalkan salat. 5. Sebutkan rukun- rukun salat.	(1,2,3,4,5,)	5

**Tabel. 3.3**  
**Kisi- kisi Ranah Psikomotorik**

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1							
2							
3							
Dst							

<sup>10</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Op. Cit.*, hlm. 193.

<sup>11</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar- Dasar Evaluasi Pendidikan*( Jakarta: TP. Bumi Aksara,2011), hlm 162.

<sup>12</sup>Anas Sudijono, *Op. Cit.*, hlm. 105

Aspek yang dinilai:

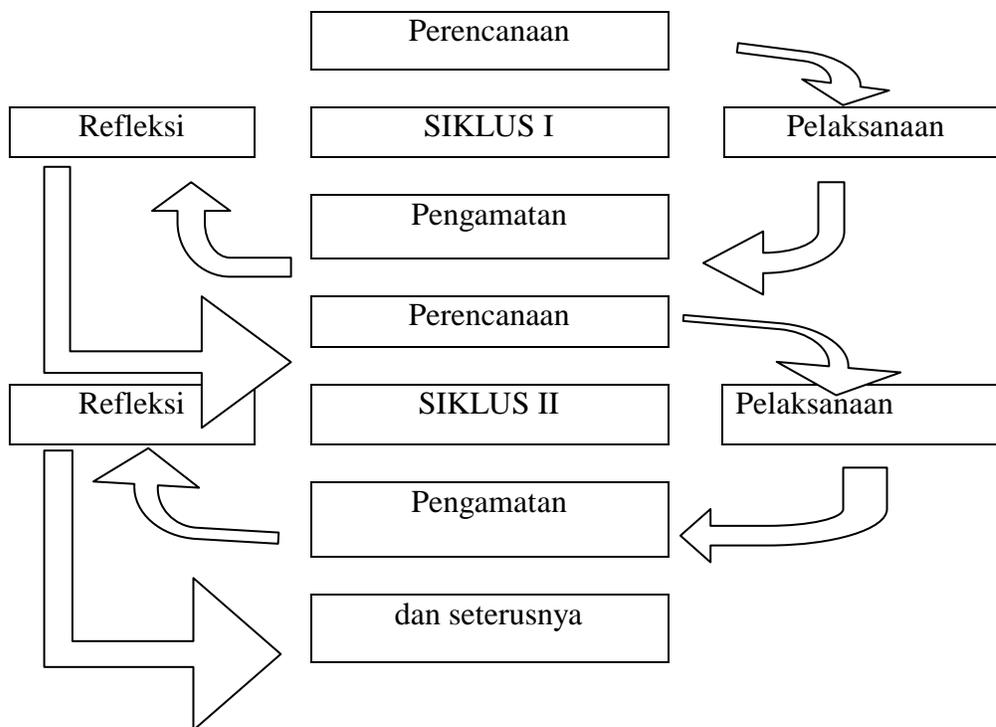
1. Niat salat (Skor 20)
  - a. Jika peserta didik bisa melafalkan bacaan niat dengan lancar skor 20
  - b. Jika peserta didik bisa melafalkan bacaan niat tidak lancar, skor 10
2. Bacaan salat (Skor 20)
  - a. Jika peserta didik bisa melafalkan bacaan salat dengan lancar, skor 20
  - b. Jika peserta didik melafalkan bacaan salat tidak lancar, skor 10
3. Gerakan salat (Skor 20)
  - a. Jika peserta didik dapat melakukan gerakan dengan sempurna, skor 20
  - b. Jika peserta didik dapat melakukan gerakan kurang sempurna, skor 10
4. Tertib gerakan salat (Skor 20)
  - a. Jika peserta didik melaksanakan praktik dengan tertib, skor 20
  - b. Jika peserta didik melaksanakan praktik tidak tertib, skor 10
5. Bacaan dengan tartil, (skor 20)
  - a. jika peserta didik dapat melafalkan bacaan salat dengan tartil, skor 20
  - b. jika peserta didik tidak dapat melafalkan bacaan salat dengan tartil, skor 10

## E. Prosedur Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan dalam dua siklus, tiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Adapun model penelitian tindakan kelas yang peneliti gunakan yaitu model Kurt Lewin yang menyatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas ( PTK) terdiri dari beberapa siklus, setiap siklus terdiri dari empat langkah penelitian yang meliputi: perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).<sup>13</sup> Keempat langkah tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

---

<sup>13</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan*, ( Bandung: Citapustaka, 2016) , hlm. 220



**Gambar Model Kurt Lewin dalam beberapa siklus.**

Dibawah ini akan dijelaskan langkah- langkah penelitian tindakan kelas:

1. Rencana Tindakan/ perencanaan (*Planning*)

- a) Membuat RPP
- b) Menentukan subyek, tempat, dan waktu penelitian serta melakukan refleksi awal dari kegiatan pembelajaran yang berlangsung selama ini sebagai data awal untuk dijadikan 2 bandingan dengan hasil penelitian.
- c) Menyiapkan lembar observasi
- d) Menyiapkan materi untuk pembelajaran

2. Pelaksanaan (*Acting*)

a) Kegiatan Awal

1. Apersepsi

Memberikan pertanyaan seputar pelajaran yang lalu dan materi tentang salat.

## 2. Motivasi

Memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari seputar tentang salat..

### b) Kegiatan Inti

- 1) Siswa membaca literatur atau referensi tentang salat, dan syarat sah salat serta tata cara melaksanakan salat. (*fase eksplorasi*)
- 2) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara melaksanakan salat. (*fase eksplorasi*).
- 3) Membuat poster tentang tata cara melaksanakan salat. (*fase elaborasi*)
- 4) Siswa satu- persatu maju ke depan untuk praktek salat.*fase elaborasi*)
- 5) Guru memberikan penguatan tentang materi salat, pengertian, syarat, rukun, dan hal- hal yang dapat membatalkan salat. (*fase konfirmasi*)

### c) Kegiatan Akhir

- 1) Tanya jawab tentang materi salat
- 2) Guru memberikan tugas tentang salat, serta cara melaksanakannya.

## 3. Pengamatan ( *Observation* )

Pelaksanaan pengamatan melibatkan beberapa pihak diantaranya guru, peneliti, dan siswa. Pelaksanaan observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti. Hal yang diamati oleh observer adalah aktivitas siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran, dan proses pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Selanjutnya dilakukan analisis hasil observasi untuk mengetahui keaktifan siswa, guru dan jalannya pembelajaran,

sehingga hasilnya dapat dijadikan masukan ketika refleksi untuk penyusunan ulang memasuki siklus berikutnya.

#### 4. Refleksi (*Reflecting*)

Dari tindakan yang dilakukan, maka peneliti melihat kekurangan yang dilakukan selama tindakan. Pada saat refleksi dilakukan diskusi antara observer dengan guru kelas untuk mencatat berbagai kekurangan yang perlu diperbaiki, sehingga dapat dijadikan dasar dalam penyusunan ulang. Adapun alasan peneliti merencanakan penelitian dengan dua siklus karena kemungkinan dua siklus saja sudah dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### F. Tehnik Keabsahan Data

#### 1. Reduksi data

Reduksi data adalah menyeleksi data sesuai dengan tujuan masalah, yaitu mencari nilai rata-rata kelas.<sup>14</sup>

$$X = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan :

X = Nilai rata-rata

x = Jumlah semua nilai siswa

n = Jumlah siswa

Untuk mencari persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal digunakan rumus secara berikut:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Jumlah siswa}} \times 100 \%$$

---

<sup>14</sup>Zainal Aqib, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: CV Yrama Widia, 2010), hlm. 204

Dari hasil persentase yang didapat, maka dapat diketahui seberapa besar kemampuan siswa pada tahap pelaksanaan pembelajaran dengan melihat aspek penilaian. Sedangkan untuk mengetahui nketuntasan siswa secara individu yaitu dengan menyesuaikan nilai siswa dengan KKM yang telah di tentukan yaitu 80.

## 2. Penyajian data

Penyajian data adalah menggambarkan data yang telah dikelompokkan menjadi bermakna, yakni kegiatan analisis data berupa penyusunan atau penggabungan beberapa informasi dan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Dimana setelah data diolah maka data disajikan dalam bentuk naratif.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Pada bab ini akan dideskripsikan data hasil penelitian dan pembahasan tentang hasil belajar Fiqih siswa dengan menggunakan metode demonstrasi. Data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen yang telah valid dan reliabel. Validasi instrumen dilakukan dengan cara konsultasi dengan guru sebagai validator.

##### **1. Kondisi Awal**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MTs S Darul Istiqomah Kec. Padangsidempuan Tenggara. Saat ini jumlah guru yang mengajar di MTs S Darul Istiqomah berjumlah 25 orang, yakni 1 orang yang berstatus PNS ( Pegawai Negeri Sipil) dan 24 orang berstatus honorer. Kelas yang dijadikan sebagai subjek penelitian ini adalah kelas VII<sup>a</sup>, karena pada kelas ini terdapat masalah rendahnya hasil belajar siswa, terutama dalam pokok materi salat. Siswa yang dijadikan subjek dalam penelitian ini berjumlah 25 orang.

Pada hari jum'at ketika peneliti melaksanakan observasi awal untuk melihat proses pembelajaran Fiqih materi salat. Pada saat observasi awal guru bidang studi Fiqih melakukan pembelajaran dengan menggunakan ceramah dan diselingi dengan tanya jawab, diketahui bahwa selama ini guru lebih

sering menggunakan metode konvensional yaitu ceramah sehingga membuat siswa mudah bosan.

Guru lebih berperan dalam proses pembelajaran sedangkan peserta didik lebih banyak mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru. Kesempatan peserta didik untuk mengemukakan pendapat dan menunjukkan kemampuan dalam mempraktekkan isi materi pelajaran masih minim, sehingga pembelajaran tidak menggairahkan dan terkesan monoton dan peserta didik lebih dominan untuk mengingat dan menghafal materi pelajaran. Seorang guru bidang studi Fiqih seharusnya mampu untuk menyesuaikan metode yang hendak diterapkan dengan materi yang diajarkan, supaya peserta didik lebih mudah untuk memahami materi pelajaran baik dari segi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti peroleh dari guru Fiqih kelas VII<sup>a</sup> beliau mengatakan bahwa kemampuan siswa dalam memahami materi salat tergolong rendah, hal ini disebabkan kurangnya semangat siswa dalam belajar Fiqih.<sup>1</sup>

Sebelum melakukan tindakan terlebih dahulu peneliti melakukan *pretest* kepada siswa dengan menyuruh siswa untuk mempraktekkan salat ke depan dan memberi 5 butir soal tentang salat. Dimana tes yang dilakukan ini untuk melihat kemampuan awal siswa dalam mempraktekkan salat dan

---

<sup>1</sup> Hasil Wawancara Peneliti dengan Ibu Habibah suryani, Guru Fiqih di MTs S Darul Istiqomah pada Hari Kamis tanggal 19 Juli 2018 pukul: 7:45 WIB.

menyelesaikan soal sebelum menggunakan metode demonstrasi. Dari tes kemampuan awal tersebut ditemukan adanya kesulitan siswa dalam menjawab soal, ini terlihat dari hasil tes praktek tersebut dari 25 orang hanya 4 orang tuntas yang nilainya mencapai 80 dan 21 siswa yang belum tuntas, serta hasil tes essay dari 25 siswa hanya 6 siswa yang mencapai nilai 80 ke atas, dan 19 siswa yang belum tuntas, dan untuk melihat persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada tes kemampuan awal ini dapat dilihat dengan perhitungan sebagai berikut.

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{jumlah siswa}} \times 100$$

Berdasarkan pada hasil tes awal yang peneliti lakukan, siswa yang tuntas mempraktekkan salat hanya 4 dari 25 orang siswa dengan persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 16% dan yang tuntas menjawab soal essay hanya 6 orang dari 25 siswa dengan persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 24%, hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas VII<sup>a</sup> MTs S Darul Istiqomah dalam memahami dan mempraktekkan salat tergolong masih rendah seperti yang tertera pada tabel di bawah ini:

**Tabel. 4. 1**  
**Hasil Tes Kemampuan Awal Siswa ( Ranah Psikomotorik)**  
**Kelas VII MTs S Darul Istiqomah Huta Padang**  
**Kec. Padangsidempuan Tenggara**

Tes Kemampuan Awal	Jumlah	Persentase (%)
Jumlah siswa yang tuntas	4	16 %
Jumlah siswa yang tidak tuntas	21	84 %

Sumber: Hasil dari Kegiatan Tes Kemampuan Awal

**Tabel. 4. 2**  
**Hasil Tes Kemampuan Awal Siswa ( Ranah Kognitif)**  
**Kelas VII MTs S Darul Istiqomah Huta Padang**  
**Kec. Padangsidimpuan Tenggara.**

Tes Kemampuan Awal	Jumlah	Persentase (%)
Jumlah siswa yang tuntas	6	24%
Jumlah siswa yang tidak tuntas	19	64%

Sumber: Hasil dari Kegiatan Tes Kemampuan Awal

Berdasarkan hasil pengamatan pada kondisi awal dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk pemberian tindakan berikutnya dalam pembelajaran Fiqih khususnya materi pokok salat. Untuk mengatasi berbagai masalah dan kelemahan pembelajaran Fiqih tersebut maka dilakukan tindakan berupa penerapan metode demonstrasi dalam peningkatan hasil belajar siswa pada bidang studi Fiqih materi salat di kelas VII<sup>a</sup> MTs S Darul Istiqomah Huta Padang Kecamatan padangsidimpuan Tenggara.

Peneliti berkolaborasi dengan guru Fiqih pada kelas VII<sup>a</sup> untuk mengatasi kesulitan yang ditemukan, peneliti bersama guru Fiqih menyusun dan melaksanakan serangkaian perencanaan tindakan. Pelaksanaan tindakan kelas yang dirumuskan disesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar Fiqih siswa materi salat yang langkah-langkahnya telah dirumuskan dan dipersiapkan oleh peneliti dan guru Fiqih yaitu:

- a. Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP) materi salat dengan menggunakan metode demonstrasi.

- b. Menyiapkan alat dan bahan pembelajaran yang diperlukan sebagai pendukung pembelajaran.
- c. Menyiapkan lembar observasi pada setiap pertemuan untuk melihat keterlaksanaan penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran yang dilakukan.
- d. Mengatur jadwal praktek
- e. Menyusun soal tes yang berbentuk *essay test* .

Perencanaan tindakan kelas ini dilaksanakan dengan dua siklus, setiap siklus berisi 2 kali pertemuan, dan akan dijelaskan di bawah ini:

## **2. Siklus I Pertemuan ke- 1**

### **a. Perencanaan ( *Planning* )**

Perencanaan dilakukan dengan melihat kondisi awal hasil belajar Fiqih siswa. Sebelum pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran Fiqih, maka peneliti melakukan pengamatan terhadap siswa yaitu, ketepatan waktu datang siswa, semangat dalam pembelajaran Fiqih dengan menggunakan metode demonstrasi, cara siswa menghargai peran metode demonstrasi dalam pembelajaran Fiqih, sikap rasa percaya diri siswa dalam bertanya, respon siswa dalam penggunaan metode demonstrasi..

Tahap perencanaan yang dilakukan peneliti adalah menyusun beberapa instrumen penelitian yang akan digunakan dalam tindakan dengan menerapkan metode demonstrasi dalam penyampaian materi bagian-

bagian salat. Penggunaan metode demonstrasi diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa tentang Fiqih khususnya materi salat.

Perangkat pembelajaran dan instrumen yang dipersiapkan meliputi: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP), lembar observasi dan soal tes siklus disetiap pertemuan. Pembuatan instrumen penelitian disusun berdasarkan pengamatan awal yang telah dilakukan dan dibuat sedemikian rupa, sehingga dapat mendukung proses pembelajaran Fiqih dengan menggunakan metode demonstrasi.

b. Pelaksanaan tindakan

Pada pelaksanaan tindakan, guru menyampaikan materi tentang salat. Pelaksanaan tindakan siklus I terdiri dari dua kali tatap muka ( 2 jam pelajaran) dengan alokasi waktu 2 x 40 menit. Siklus I dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 20 Juli 2018 . Kegiatan ini dilaksanakan dengan langkah- langkah pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah dibuat, yaitu:

1) Kegiatan awal

Sebelum menyampaikan materi pembelajaran, guru mengkondisikan siswa untuk siap dalam pembelajaran. Guru mengajak siswa berdo'a, mengabsen siswa dan menyiapkan alat- alat yang diperlukan dalam pembelajaran. Selanjutnya guru memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih giat lagi belajar Fiqih, karena belajar Fiqih sangat penting dan banyak manfaatnya serta berkaitan

dengan dunia dan akhirat. Sebagai appersepsi guru mengadakan tanya jawab yang berkaitan dengan salat.

2) Kegiatan Inti

- (a) Siswa membaca literatur atau referensi tentang salat, dan syarat sah salat serta tata cara melaksanakan salat. (*fase eksplorasi*)
- (b) Guru menjelaskan materi tentang salat, pengertian, syarat, rukun, dan hal- hal yang dapat membatalkan salat. (*fase konfirmasi*)
- (c) Siswa menyimak dan mendengarkan penjelasan guru tentang materi salat, pengertian, syarat, rukun, dan hal- hal yang dapat membatalkan salat. (*fase eksplorasi*).
- (d) Siswa satu- persatu maju ke depan untuk praktek salat
- (e) Siswa menanyakan hal- hal yang kurang dipahami.
- (f) Guru memberikan penjelasan kembali mengenai hal yang ditanyakan oleh siswa.

3) Kegiatan Akhir

- (a) Guru membimbing siswa untuk merangkum materi pelajaran yang telah dibahas.
- (b) Guru mengingatkan siswa agar mengulang pembelajaran kembali di rumah.
- (c) Guru memberikan tes essay untuk memperoleh data siswa yang tuntas dan tidak tuntas mengenai materi salat.
- (d) Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdo'a.

c. Pengamatan (*Observation*)

1) Observasi

Melalui pengamatan yang dilakukan peneliti pada materi salat dengan menerapkan metode demonstrasi sebagai metode dalam menyampaikan materi salat muncul semangat dalam diri siswa untuk fokus mengikuti pembelajaran. Beberapa hasil pembelajaran siswa yang diperoleh melalui observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti dapat melihat keaktifan siswa dalam pembelajaran Fiqih mulai meningkat. Hasil observasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel. 4. 3**  
**Hasil Observasi Pembelajaran Fiqih siswa ( Ranah Afektif)**  
**Siklus I Pertemuan Ke- 1**

No	Aspek yang diamati	Jumlah siswa	Persentase
1.	Siswa bersemangat dalam pembelajaran Fiqih dengan menggunakan metode demonstrasi.	10	40%
2.	Siswa datang tepat waktu.	9	36%
3.	Sikap rasa percaya diri siswa dalam bertanya.	13	52%
4.	Siswa menghargai peran metode demonstrasi dalam pembelajaran Fiqih.	9	36%
5.	Respon siswa dalam penggunaan metode demonstrasi.	8	32%
Rata- rata			39,2%

Sumber: Hasil dari Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas

## 2) Tes

Diakhir pertemuan peneliti juga memberikan tes yang pertama yaitu tes praktek untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa dalam mempraktekkan salat dan yang ke dua yaitu tes essay untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa untuk menyelesaikan soal, peneliti mengamati siswa agar tidak bekerja sama dalam mengerjakan soal dan meminta siswa agar tidak segan untuk bertanya jika ada soal yang kurang dipahami atau kurang dimengerti. Berikut hasil belajar siswa.

**Tabel. 4. 4**  
**Rekapualisasi Hasil Belajar Fiqih Siswa ( Ranah Psikomotorik)**  
**Siklus I Pertemuan ke- 1**

Siklus I Pertemuan ke- 1	Jumlah siswa	Persentase
Jumlah siswa yang tuntas	9	36%
Jumlah siswa yang tidak tuntas	16	64%

Sumber: Hasil dari Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas

**Tabel. 4. 5**  
**Rekapualisasi Hasil Belajar Fiqih Siswa ( Ranah Kognitif )**  
**Siklus I Pertemuan ke- 1**

Siklus I Pertemuan ke- 1	Jumlah siswa	Persentase
Jumlah siswa yang tuntas	8	32 %
Jumlah siswa yang tidak tuntas	17	68 %

Sumber: Hasil dari Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas

## d) Refleksi ( Reflecting)

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan ke-1 yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada bidang studi Fiqih di kelas VII<sup>a</sup> MTs S Darul Istiqomah Huta Padang Kec. Padangsidimpuan Tenggara, dapat dilihat dengan dilakukannya pembelajaran

dengan menggunakan metode demonstrasi ditemukan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari segi aspek psikomotorik dengan melihat jumlah siswa yang tuntas untuk mempraktekkan salat sebelum tindakan yaitu dari 16% menjadi 36% pada pertemuan ke- 1, dilihat dari peningkatan tersebut bahwa siswa sudah mulai bisa mempraktekkan salat melalui praktek yang dilakukan dan siswa juga mengalami peningkatan dari segi kognitif dengan melihat adanya peningkatan jumlah siswa yang tuntas sebelum tindakan yaitu 24% menjadi 32% terlihat dari peningkatan tersebut bahwa siswa sudah mulai paham terhadap materi yang diajarkan oleh guru dan siswa mulai merasa tertarik untuk mengikuti pembelajaran dengan metode yang telah diterapkan guru yaitu menggunakan metode demonstrasi. Akan tetapi masih ada siswa yang belum terbiasa menggunakan metode demonstrasi karena biasanya guru menggunakan metode ceramah, dan guru belum maksimal menggunakan metode demonstrasi, serta masih ada siswa yang kurang fokus terhadap materi yang disampaikan oleh guru, sehingga siswa tersebut kurang paham terhadap materi yang disampaikan. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam mempraktekkan salat dan juga kemampuan siswa dalam menjawab soal serta sikap siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hal di atas, maka masih banyak siswa yang belum mampu menyelesaikan tes yang diberikan oleh guru yang dapat dilihat melalui tabel, oleh karena itu penelitian ini akan dilanjutkan pada siklus I pertemuan ke- 2

dengan menggunakan metode yang sama dengan bimbingan yang lebih baik lagi.

### **3. Siklus I Pertemuan ke- 2**

#### **a. Perencanaan**

Perencanaan yang akan dilakukan pada siklus I Pertemuan ke- 2 untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP) materi salat dengan menggunakan metode demonstrasi.
- 2) Membuat jadwal penelitian dan bekerjasama dengan guru Fiqih kelas VII<sup>a</sup>.
- 3) Membuat soal yang akan diberikan kepada siswa setelah siklus I pertemuan ke-2 dilaksanakan, yang mana tes hasil belajar ini merupakan tes yang digunakan dalam mengukur ketuntasan belajar siswa.
- 4) Menyiapkan lembar observasi siswa..

#### **b. Tindakan ( *Acting* )**

Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan scenario pembelajaran ang telah disusun, dalam pelaksanaan ini yang menjadi guru yaitu peneliti sendiri. Tindakan ini dilaksanakan pada hari Sabtu 21 Juli 2018 dengan alokasi waktu 2 x 40 menit untuk 1 kali pertemuan. Adapun tindakan yang dilakukan pada pertemuan kedua ini sama seperti tindakan

yang dilakukan pada pertemuan ke- 1, karena mempunyai perencanaan yang sama.

c. Pengamatan (*Observation*)

1) Observasi

Melalui pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, siswa sudah semakin aktif dalam proses pembelajaran dan siswa semakin tertarik dalam mengikuti pembelajaran Fiqih, dan pada pertemuan ke- 2 ini pembelajaran dilanjutkan dengan menggunakan metode demonstrasi sebagai metode pembelajaran pada materi salat, dan respon siswa sudah mulai cukup baik dikarenakan siswa sudah mulai memahami materi salat. Di bawah ini merupakan tabel observasi siswa selama proses pembelajaran pada siklus I pertemuan ke- 2.

**Tabel. 4. 6**  
**Hasil Observasi Pembelajaran Fiqih ( Ranah Afektif)**  
**Siklus I Pertemuan Ke- II**

No	Aspek yang diamati	Jumlah siswa	Persentase
1.	Siswa bersemangat dalam pembelajaran Fiqih dengan menggunakan metode demonstrasi.	16	64%
2.	Siswa datang tepat waktu.	14	56%
3.	Sikap rasa percaya diri siswa dalam bertanya.	13	52%
4.	Siswa menghargai peran metode demonstrasi dalam pembelajaran Fiqih.	14	56%
5.	Respon siswa dalam penggunaan metode demonstrasi.	9	36%
Rata- rata			52, 8%

Sumber: Hasil dari Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas

## 2) Tes

Diakhir pertemuan guru memberikan tes untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam menyelesaikan tes. Berikut tabel rekapitulasi hasil belajar siswa.

**Tabel. 4.7**  
**Rekapitulasi Hasil Belajar Fiqih Siswa ( Ranah Psikomotorik)**  
**Siklus I Pertemuan ke- II**

Siklus I Pertemuan ke- 1	Jumlah siswa	Persentase
Jumlah siswa yang tuntas	15	60 %
Jumlah siswa yang tidak tuntas	10	40 %

Sumber: Hasil dari Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas

**Tabel. 4. 8**  
**Rekapitulasi Hasil Belajar Fiqih Siswa ( Ranah Kognitif)**  
**Siklus I Pertemuan ke- II**

Siklus I Pertemuan ke- 1	Jumlah siswa	Persentase
Jumlah siswa yang tuntas	12	48 %
Jumlah siswa yang tidak tuntas	13	52 %

Sumber: Hasil dari Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas

Berdasarkan tabel di atas terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I pertemuan ke- I yang telah dilaksanakan.

d. Refleksi ( *Reflecting* )

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan ke-1 yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada bidang studi Fiqih di kelas VII MTs S Darul Istiqomah Huta Padang Kec. Padangsidempuan Tenggara, pada pertemuan ke- 2 ini hasil belajar siswa meningkat dari segi praktek yaitu pertemuan ke- 1 hasilnya 36% menjadi 60% pada pertemuan ke- 2, dilihat dari peningkatan tersebut

bahwa siswa sudah mulai bisa mempraktekkan salat melalui praktek yang dilakukan dan siswa juga mengalami peningkatan dari segi kognitif dengan melihat adanya peningkatan jumlah siswa yang tuntas pada pertemuan ke- 2 yaitu pertemuan ke- 1 hasilnya 32% menjadi 48% terlihat dari peningkatan tersebut bahwa siswa sudah mulai paham terhadap materi yang diajarkan oleh guru dan siswa mulai merasa tertarik untuk mengikuti pembelajaran dengan metode yang telah diterapkan guru yaitu menggunakan metode demonstrasi, dapat dilihat dilakukannya pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi ditemukan adanya peningkatan keantusiasan siswa dengan melihat hasil observasi pembelajaran siswa pada siklus I pertemuan ke- 2, rata- rata persentasi pembelajaran Fiqih siswa adalah 39,2% meningkat 52,85 pada pertemuan ke- 2. Akan tetapi masih ada siswa yang belum mampu memahami penjelasan guru dan masih kurang aktif dalam proses pembelajaran, hal tersebut dapat dilihat dari rata- rata siswa dari segi praktek yang belum tuntas yaitu 40% dan dari essay yang belum tuntas yaitu 52% dan rata- rata persentasi observasi yang dilakukan yaitu 52,8%, karena masih ada lagi siswa yang belum terbiasa menggunakan metode demonstrasi disebabkan guru yang biasa menggunakan metode ceramah, dan juga guru belum maksimal menggunakan metode demonstrasi, sehingga masih ada siswa yang kurang fokus terhadap materi yang disampaikan oleh guru yang mengakibatkan siswa kurang

paham terhadap materi yang disampaikan. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam mempraktekkan salat dan juga kemampuan siswa dalam menjawab soal serta sikap siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hal di atas, maka masih banyak siswa yang belum mampu menyelesaikan tes yang diberikan oleh guru yang dapat dilihat melalui tabel, oleh karena itu penelitian ini akan dilanjutkan pada siklus II pertemuan ke- 1 dengan menggunakan metode yang sama dengan bimbingan yang lebih baik lagi.

#### **4. Siklus II Pertemuan ke- 1**

##### **a. Perencanaan ( *Planning* )**

Setelah melalui siklus I dua pertemuan dengan menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran hasil belajar Fiqih siswa meningkat baik secara individual maupun klasikal meskipun belum mencapai ketuntasan yang maksimal. Perencanaan yang akan dilaksanakan pada siklus II pertemuan ke- 1 ini adalah:

- 1) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP) materi salat dengan menggunakan metode demonstrasi.
- 2) Membuat jadwal penelitian dan bekerjasama dengan guru Fiqih kelas VII<sup>a</sup>.
- 3) Membuat soal yang akan diberikan kepada siswa setelah siklus II pertemuan ke- 1 yang akan dilaksanakan yang mana tes hasil belajar

ini merupakan tes yang digunakan dalam mengukur ketuntasan belajar siswa.

4) Menyiapkan lembar observasi siswa.

b. Tindakan (*Acting*)

Siklus II pertemuan ke- 1 ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 23 Juli 2018 dengan alokasi waktu 2 x 40 menit dan materi yang diajarkan tetap sama yaitu materi salat. Di awal pembelajaran guru mengucapkan salam, lalu mengajak siswa untuk berdoa'a bersama- sama yang dibimbing oleh salah seorang dari siswa. Guru memeriksa kehadiran siswa, memberi motivasi kepada siswa, dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Selanjutnya guru dan observer memeriksa keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan observer memperhatikan aktivitas siswa ketika proses pembelajaran sedang berlangsung.

c. Pengamatan (*Observer*)

1) Observasi

Berdasarkan hasil dari observasi yang dilakukan oleh observer dapat dilihat sudah semakin adanya peningkatan pembelajaran Fiqih siswa. Tahap observasi ini dilakukan sejalan dengan pelaksanaan tindakan II, dan di bawah ini akan digambarkan observasi pembelajaran Fiqih siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus II pertemuan ke- 1, dan adapun kegiatan pembelajaran

yang dilaksanakan yaitu sama, mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

**Tabel. 4. 9**  
**Hasil Observasi Pembelajaran Fiqih ( Ranah Afektif)**  
**Siklus II Pertemuan Ke- 1.**

No	Aspek yang diamati	Jumlah siswa	Persentase
1.	Siswa bersemangat dalam pembelajaran Fiqih dengan menggunakan metode demonstrasi.	18	72%
2.	Siswa datang tepat waktu.	16	64%
3.	Sikap rasa percaya diri siswa dalam bertanya.	17	68%
4.	Siswa menghargai peran metode demonstrasi dalam pembelajaran Fiqih.	14	56%
5.	Respon siswa dalam penggunaan metode demonstrasi.	13	52%
Rata- rata			62, 4%

**Sumber: Hasil dari Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas**

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa keantusiasan siswa dalam pembelajaran Fiqih meningkat dari 52,8% menjadi 62,4%.

## 2) Tes

Pada kegiatan akhir, guru mengingatkan kembali kepada siswa untuk mengulang pelajaran di rumah, dan guru memberikan tes kepada siswa untuk melihat sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa. Di bawah ini merupakan hasil rekapitulasi hasil belajar siswa.

**Tabel. 4. 10**  
**Rekapitulasi Hasil Belajar Fiqih Siswa ( Ranah Psikomotorik)**  
**Siklus II Pertemuan ke- I**

Siklus I Pertemuan ke- 1	Jumlah siswa	Persentase
Jumlah siswa yang tuntas	19	76%
Jumlah siswa yang tidak tuntas	6	24%

Sumber: Hasil dari Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas

**Tabel. 4. 11**  
**Rekapitulasi Hasil Belajar Fiqih Siswa ( Ranah Kognitif)**  
**Siklus II Pertemuan ke- I**

Siklus I Pertemuan ke- 1	Jumlah siswa	Persentase
Jumlah siswa yang tuntas	18	72 %
Jumlah siswa yang tidak tuntas	7	28 %

Sumber: Hasil dari Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas

Pada tabel di atas menunjukkan adanya peningkatan dilihat dari jumlah siswa yang tuntas dari segi praktek yaitu 19 dari 25 orang dengan persentase 76%, dan 6 orang yang belum tuntas dengan persentase 24%, serta siswa yang tuntas dari segi essay sebanyak 18 dari 25 orang dengan persentase 72% dan 7 orang siswa yang belum tuntas dengan persentase 28%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I pertemuan ke-2 yang telah diuraikan di atas.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Berdasarkan hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan ke-1 yaitu hasil belajar siswa pada bidang studi Fiqih di kelas VII<sup>a</sup> MTs S Darul Istiqomah Huta Padang Kec. Padangsidempuan Tenggara meningkat dari segi praktek yaitu pada siklus I pertemuan ke- 2 dengan persentase 60 % menjadi 76% pada siklus

II pertemuan ke- 1 sedangkan jumlah siswa yang belum tuntas segi praktek yaitu 24% maka dilihat dari peningkatan tersebut bahwa siswa sudah mulai bisa mempraktekkan salat melalui praktek yang dilakukan dan siswa juga mengalami peningkatan dari segi kognitif dengan melihat adanya peningkatan jumlah siswa yang tuntas pada siklus II pertemuan ke-1 dengan persentase 48 % menjadi 72% dan persentase siswa yang belum tuntas yaitu 28%, hal tersebut terlihat bahwa siswa sudah mulai paham terhadap materi yang diajarkan oleh guru dan siswa merasa tertarik untuk mengikuti pembelajaran dengan metode yang telah diterapkan guru yaitu menggunakan metode demonstrasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa guru telah mampu meningkatkan hasil belajar Fiqih siswa sehingga menimbulkan semangat siswa ketika pembelajaran berlangsung. Namun, masih ada siswa hal yang menyebabkan siswa yang lain belum mencapai keberhasilan di antaranya disebabkan oleh masih ada siswa yang kurang aktif dan malu bertanya terhadap materi yang kurang dipahami serta kurang partisipasi dalam menyimpulkan materi, maka untuk memperbaiki hal tersebut perlu dilakukan hal- hal seperti siswa diberi penjelasan tentang keberadaan peneliti untuk menghilangkan ketegangan siswa, guru memberikan motivasi dan perhatian khusus kepada siswa yang kurang aktif, serta siswa diberi motivasi supaya berani bertanya mengenai penjelasan yang kurang dipahami, oleh karena itu penelitian ini akan

dilanjutkan pada siklus II pertemuan ke- 2 dengan materi dan metode yang sama.

## 5. Siklus II Pertemuan ke- 2

### a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan yang akan dilakukan pada siklus II pertemuan ke- 2 adalah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP) materi salat dengan menggunakan metode demonstrasi.
- 2) Menyiapkan lembar observasi untuk mengukur serta melihat proses pembelajaran Fiqih siswa yang bekerjasama dengan guru Fiqih kelas VII<sup>a</sup>.
- 3) Membuat soal yang akan diberikan kepada siswa setelah siklus II pertemuan ke- 2 yang akan dilaksanakan yang mana tes hasil belajar ini merupakan tes yang digunakan dalam mengukur ketuntasan belajar siswa.

### b. Tindakan (*Acting*)

Tahap pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan ke- 2 ini dilaksanakan pada hari selasa tanggal 24 Juli 2018 dengan alokasi waktu yang sama yaitu 2 x 40 menit, dan pada dasarnya tindakan yang akan dilakukan pada siklus II pertemuan ke- 2 ini sama seperti tindakan yang dilakukan pada siklus I pertemuan pertama. Adapun tindakan yang akan dilakukan yaitu:

- 1) Guru mengucapkan salam, dan membuka pelajaran dengan berdo'a, serta guru memberikan arahan dan motivasi kepada siswa sekaligus menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 2) Guru menyampaikan materi, kemudian setelah itu guru menyuruh siswa untuk satu- persatu maju ke depan untuk melakukan praktek ulang untuk yang terakhir kalinya, dalam proses pembelajarn guru dan observasi memantau aktivitas siswa.
- 3) Guru memberitahukan kepada siswa bahwa siklus II pertemuan ke-2 ini merupakan pertemuan terakhir dalam penelitian, agar siswa betul- betul fokus dalam pembelajaran.
- 4) Setelah kegiatan pembelajaran selesai, kemudian guru memberikan tes untuk mengukur hasil belajar siswa.

c. Pengamatan (*Observer*)

Berdasarkan hasil pengamatan guru dan observer pada proses pembelajaran Fiqih materi salat dari awal hingga akhir penelitian hasil belajar siswa selalu mengalami peningkatan.

1) Observasi

Adapun hasil observasi proses pembelajaran Fiqih materi salat pada siklus II pertemuan ke- 2 yaitu akan digambarkan pada tabel di bawah ini:

**Tabel. 4. 12**  
**Hasil Observasi Pembelajaran Fiqih Siswa ( Ranah Afektif)**  
**Siklus II Pertemuan Ke- 2.**

No	Aspek yang diamati	Jumlah siswa	Persentase
1.	Siswa bersemangat dalam pembelajaran Fiqih dengan menggunakan metode demonstrasi.	23	92 %
2.	Siswa datang tepat waktu.	22	88 %
3.	Sikap rasa percaya diri siswa dalam bertanya.	21	84 %
4.	Siswa menghargai peran metode demonstrasi dalam pembelajaran Fiqih.	19	76 %
5.	Respon siswa dalam penggunaan metode demonstrasi.	23	92 %
Rata- rata			86, 4 %

Sumber: Hasil dari Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas

2) Tes

Pada keiatan akhir pertemuan guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan, dan guru memberikan tes terakhir untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam menyelesaikan tes tersebut. Di bawah ini akan digambarkan rekapualisasi hasil belajar siswa.

**Tabel. 4. 13**  
**Rekapualisasi Hasil Belajar Fiqih Siswa ( Ranah Psikomotorik)**  
**Siklus II Pertemuan ke- 2**

Siklus I Pertemuan ke- 1	Jumlah siswa	Persentase
Jumlah siswa yang tuntas	23	92 %
Jumlah siswa yang tidak tuntas	2	8 %

Sumber: Hasil dari Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas

**Tabel. 4. 14**  
**Rekapualisasi Hasil Belajar Fiqih Siswa ( Ranah Kognitif)**  
**Siklus II Pertemuan ke- 2**

Siklus I Pertemuan ke- 1	Jumlah siswa	Persentase
Jumlah siswa yang tuntas	23	92 %
Jumlah siswa yang tidak tuntas	2	8 %

Sumber: Hasil dari Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas

Berdasarkan hal di atas dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus II pertemuan ke- 1 yang telah dilaksanakan. Pada tabel di bawah ini dapat dilihat peningkatan proses pembelajaran Fiqih siswa materi salat mulai dari siklus I pertemuan pertam hingga siklus II Pertemuan ke-2.

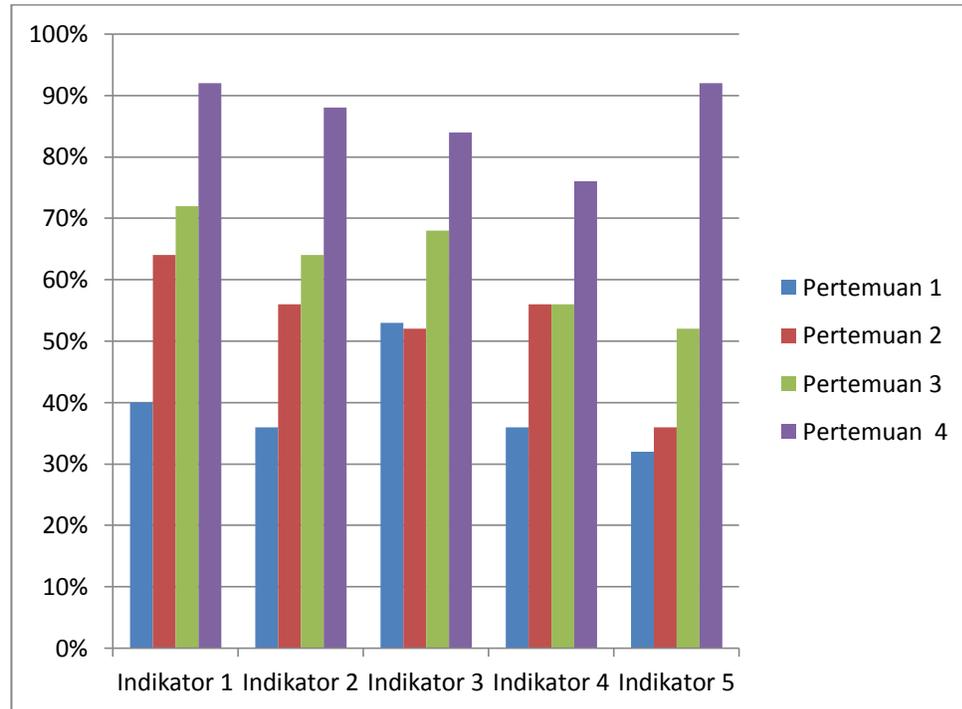
**Tabel. 4. 15**  
**Peningkatan Hasil Belajar Pembelajaran Fiqih Siswa ( Ranah Afektif)**

No	Indikator pembelajaran Fiqih	Siklus I		Siklus II		Rata-rata
		Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan I	Pertemuan II	
1	Siswa bersemangat dalam pembelajaran Fiqih dengan menggunakan metode demonstrasi.	40%	64%	72%	92 %	67%
2	Siswa datang tepat waktu.	36%	56%	64%	88 %	61%
3	Sikap rasa percaya diri siswa dalam bertanya.	52%	52%	68%	84 %	64%
4	Siswa menghargai peran metode demonstrasi dalam pembelajaran	36%	56%	56%	76 %	56%

	Fiqih.					
5	Respon siswa dalam penggunaan metode demonstrasi.	32%	36%	52%	92 %	53%
		39,2%	52, 8%	62, 4%	86, 4 %	

**Sumber: Hasil dari Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas**

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat adanya peningkatan pembelajaran Fiqih siswa mulai dari siklus I pertemuan ke-1 sampai ke siklus II pertemuan ke-2 dimana rata-rata persentase pembelajaran Fiqih siswa pada siklus I pertemuan ke-1 adalah 39,2%, pertemuan ke-2 sebesar 52,8%, dan pada siklus II pertemuan ke-1 adalah 62,4, pertemuan ke-2 adalah 86, 4%. Sedangkan rata-rata indikator I pembelajaran Fiqih siswa adalah 67%, indikator 2 yaitu 61%, indikator 3 yaitu 64%, indikator 4 yaitu 56% dan indikator 5 yaitu 53%. Peningkatan pembelajaran Fiqih siswa yang diperoleh melalui observasi akan digambarkan pada diagram di bawah ini.



Sumber: Hasil dari Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas

**Gambar. 4. 1**  
**Diagram Batang Peningkatan Pembelajaran Fiqih Siswa pada**  
**Setiap Indikator ( Ranah Afektif)**

d. Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap ini dilakukan refleksi terhadap hasil observasi siklus II pertemuan ke- 2 dilihat persentase pembelajaran Fiqih siswa mengalami peningkatan dari siklus II pertemuan ke- 1. Deskripsi hasil pembelajaran siklus II pertemuan ke-2 adalah deskripsi dari hasil observasi dan hasil tes siswa berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh observer dilakukan berbagai upaya agar hasil belajar siswa semakin meningkat di antaranya peneliti menekankan supaya seluruh siswa mengerjakan tes dengan baik, dan peneliti

memberitahukan kepada semua siswa yang memiliki nilai tertinggi akan diberikan hadiah, sehingga siswa lebih bersemangat dan termotivasi untuk mengerjakan tes.

Berdasarkan hasil dari tindakan selama siklus II ini melalui usaha yang dilakukan guru dengan semaksimal mungkin menggunakan metode demonstrasi pada pembelajaran Fiqih materi salat di kelas VII<sup>a</sup> MTs S Darul Istiqomah hasil belajar siswa mengalami peningkatan kearah yang lebih baik dan telah mencapai hasil yang diharapkan dalam penelitian ini, sehingga penelitian ini dapat dihentikan.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Pada skripsi ini yang dibahas yaitu untuk mengetahui apakah penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada bidang studi Fiqih materi salat di kelas VII<sup>a</sup> MTs S Darul Istiqomah Huta Padang Kec. Padangsidempuan Tenggara”.

Berdasarkan hasil *Pretest* yang dilakukan peneliti diperoleh hasil yang menunjukkan masih sedikit siswa yang tuntas dalam mengerjakan test yang diberikan hal ini dibuktikan bahwa dari 25 siswa hanya 4 siswa yang tuntas dan 21 siswa lagi yang belum tuntas dari segi praktek. Sedagkn dari segi kognitif siswa yang tuntas dari 25 siswa hanya 6 yang tuntas dan 19 siswa lagi yang belum tuntas. Maka berdasarkan hal tersebut peneliti menerapkan metode demonstrasi sebagai metode dalam pembelajarn fiqih materi salat.

Dalam proses pelaksanaannya diawali dengan mengucapkan salam, berdo'a bersama, kemudian guru memotivasi siswa serta menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang ingin dicapai. Kemudian guru menyampaikan materi melalui metode ceramah dan metode demonstrasi, selanjutnya guru memberikan tes untuk mengukur hasil belajar siswa dalam pembelajaran Fiqih materi salat.

Setelah pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode demonstrasi siswa semakin aktif dan antusias sehingga hasil belajar siswa meningkat, hal ini dilihat dari persentase hasil observasi siklus I pertemuan ke-1 sampai ke siklus II pertemuan ke-2 dimana rata-rata persentase pembelajaran Fiqih siswa pada siklus I pertemuan ke-1 adalah 39,2%, pertemuan ke-2 sebesar 52,8%, dan pada siklus II pertemuan ke-1 adalah 62,4, pertemuan ke-2 adalah 86,4%, dan nilai siswa sudah mencapai nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 80% yang akan diuraikan dengan gambar diagram batang sebagai berikut:



Sumber: Hasil dari Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas

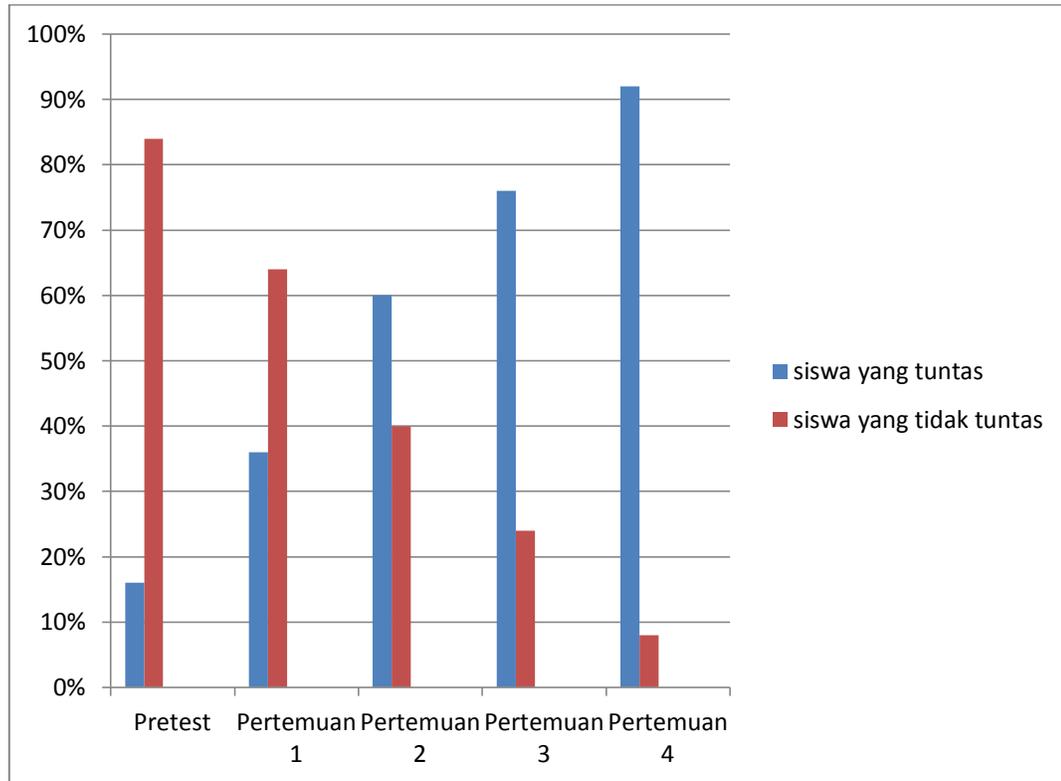
**Gambar. 4. 2**  
**Diagram Batang Rata-rata Persentase Pembelajaran Fiqih Siswa**  
**pada Setiap Pertemuan**

Peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah siklus berdasarkan rata-rata dapat dilihat pada tabel dan diagram berikut ini:

**Tabel. 4. 16**  
**Ketuntasan Hasil Belajar Siswa ( Ranah Psikomotorik)**

No	Kategori Tes	Pretest	Siklus I		Siklus II	
			Pertemuan 1	Pertemuan II	Pertemuan I	Pertemuan II
1	Persentasi siswa yang tuntas	16%	36%	60%	76%	92%
2	Persentasi siswa yang tidak tuntas	84%	64%	40%	24%	8%

Berikut diagram batang peningkatan hasil belajar Fiqih siswa berdasarkan tes praktek yang dilakukan.

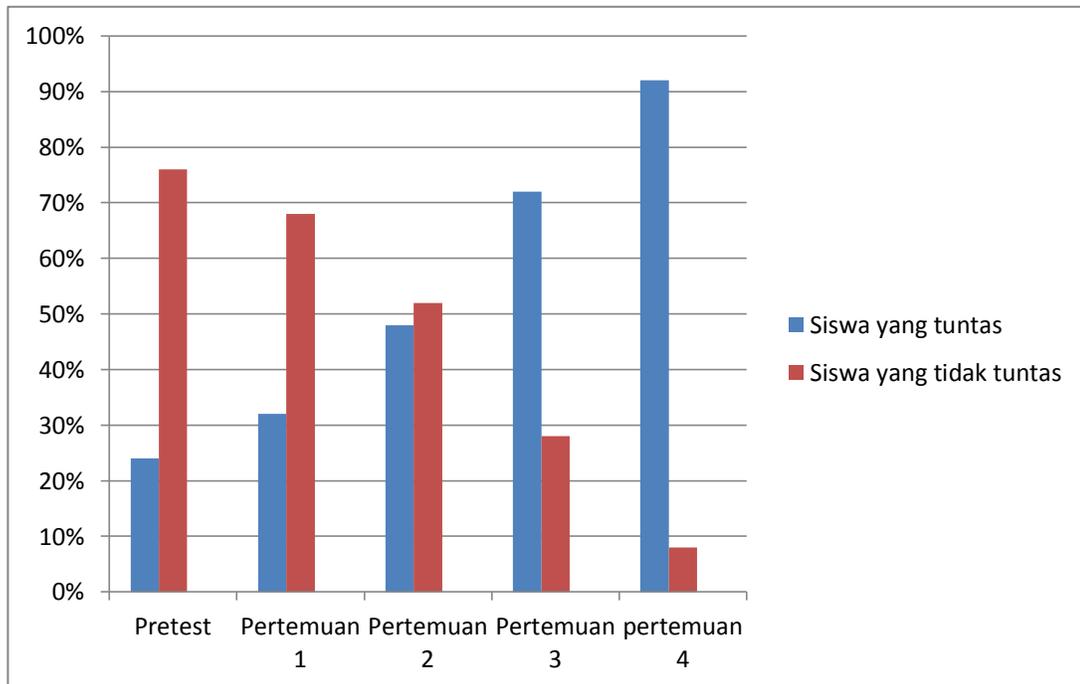


Sumber: Hasil dari Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas

**Gambar. 4.3**  
**Diagram Batang Ketuntasan Hasil Belajar Siswa (Ranah Psikomotorik)**

**Tabel. 4.17**  
**Ketuntasan Hasil Belajar Siswa (Ranah Kognitif)**

No	Kategori Tes	Pretest	Siklus I		Siklus II	
			Pertemuan 1	Pertemuan II	Pertemuan I	Pertemuan II
1	Persentase siswa yang tuntas	24%	32%	48%	72%	92%
2	Persentase siswa yang tidak tuntas	76%	68%	52%	28%	8%



**Gambar. 4. 4**  
**Diagram Batang Ketuntasan Hasil Belajar Siswa ( Ranah Kognitif)**

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan peneliti, diketahui adanya peningkatan hasil belajar Fiqih siswa dengan menggunakan metode demonstras serta melalui upaya yang dilakukan disetiap akhir siklus.

### C. Keterbatasan Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti menghadapi beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi kondisi dari penelitian yang dilakukan. Adapun keterbatasan tersebut antara lain:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti.
2. Peneliti kesulitan dalam mengubah kebiasaan siswa dari yang pasif menjadi lebih aktif serta kesulitan dalam mengelolah kelas.

3. Dana yang dapat disediakan oleh peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini sangat terbatas.
4. Keterbatasan dari beberapa aspek tersebut mempengaruhi banyak dukungan dari petugas lapangan dan segala usaha serta kerja keras yang peneliti lakukan melalui bantuan pembimbing akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

#### **D. Pengujian Hipotesis**

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila hasil belajar siswa pada materi salat mengalami peningkatan, maksudnya yaitu siswa mampu dalam mempraktekkan salat dengan benar sesuai dengan syari'at Islam. Dilihat dari jumlah siswa yang sudah mampu untuk mempraktekkan salat dengan benar sesuai dengan materi yang sudah diajarkan oleh guru dan sesuai dengan yang didemonstrasikan. Jadi berdasarkan data pada siklus II Penelitian Tindakan Kelas ini dikatakan telah berhasil.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa melalui metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih materi salat dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi salat di kelas VII<sup>a</sup> MTs S Darul Istiqomah. Hal ini dapat dinyatakan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada materi salat yang dapat dilihat berdasarkan ketuntasan hasil belajar siswa. Langkah awal pada prasiklus yang dilakukan peneliti hasil belajar siswa pada segi praktek yang tuntas sebanyak 4 orang siswa dengan persentase 16%, pada siklus I meningkat menjadi 15 orang siswa yang tuntas dengan persentase 60%, dan pada siklus II meningkat menjadi 23 orang siswa yang tuntas dengan persentase 92%, dan dari segi essay hasil belajar siswa prasiklus yaitu yang tuntas sebanyak 6 orang siswa dengan persentase 24%, pada siklus I meningkat menjadi 12 orang siswa dengan persentase 48%, dan pada siklus II meningkat menjadi 23 orang siswa dengan persentase 92%. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan metode demonstrasi pada materi salat hasil belajar siswa kelas VII<sup>a</sup> MTs S Darul Istiqomah Huta Padang Kec. Padangsidempuan Tenggara benar-benar memperoleh peningkatan dan mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 80%.

## B. Saran- saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberi beberapa saran yang sebaiknya dilaksanakan oleh guru maupun siswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran supaya memperoleh hasil yang memuaskan yaitu:

1. Bagi sekolah hendaknya selalu memberikan dukungan kepada guru untuk melaksanakan inovasi pembelajaran
2. Bagi guru
  - a. Guru hendaknya melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran
  - b. Guru hendaknya mampu menerapkan dan memilih media serta metode yang tepat dengan semaksimal mungkin yang sesuai dengan materi pembelajaran, khususnya bagi guru-guru yang membawakan mata pelajaran Fiqih agar dapat menerapkan metode demonstrasi dalam pembelajaran sebagai salah satu alternative untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan mampu menciptakan pembelajaran yang bervariasi.
3. Bagisiswa, siswa harus selalu semangat untuk belajar, supaya mendapatkan hasil belajar yang memuaskan dan harus aktif dalam mengikuti pembelajaran, supaya ide-ide yang ada dalam pikirannya dapat dikembangkan.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdurrahman, *Pintar Ibadah*, Jakarta: Sandro Jaya, 2005.
- Amini, *Profesi Keguruan*, Medan: Perdana Publishing, 2013.
- Aqib, Zainal, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: CV Yrama Widia, 2010.
- Arif, Armai, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- , dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- , *Dasar- Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: TP. Bumi Aksara, 2011.
- Asfiati, *Managemen Pembelajaran Pendidikan Islam Berorientasi pada Pengembangan Kurikulum 2013: Memadukan Panggilan Jiwa, Teori dan Skill Teaching Melalui Pemanfaatan Micro Teaching*, Bandung: Citapustaka, 2014
- Bahreisj, Hussein Bahreisj, *Tuntunan Islam ( Akidah dan Syariah)*, Surabaya: Al-Ikhlis 2006.
- Bukhari, *Kitab Imam 9 Hadits*, No. 6705
- Hafsah, *Fiqih*, Bandung: Citapustaka Media Printis, 2011.
- Hamalik , Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Harahap, Darwin Hatta, *Pelaksanaan Metode Demonstrasi dalam Bidang Studi Fiqih Materi Jenazah di Pondok Pesantren Ahmad Daud Gunung Tua Julu Kec. Batang Onang Kab. Padang Lawas Utara*, Skripsi: IAIN PSP, 2016.
- Juhaimi, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya: Usaha Nasional, 2008.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Buku Paket Mata Pelajaran Fiqih MTs S Darul Istiqomah*, Jakarta: Kementerian Agama, 2014.
- Keputusan Direktorat Jendral Pendidikan Islam, *Peraturan Menteri Agama*, TP. 2008.
- Komaruddin, Ukim, *Landasan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Lubis, Syaiful Ahyar, *Dasar- Dasar Kependidikan*, Bandung: Cipta Pustaka Media, 2006.

- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Muslikah, *Sukses Profesi Guru dengan Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Interprebook, 2010.
- Muslim, *Kitab Imam 9 Hadits*, No 971
- Nasution, Habibah suryani, *Guru Fiqih di MTs S Darul Sitiqomah*.
- Nata, Abuddin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2001.
- Pohan, Mas Deni, *Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Shalat Kelas VII MTs. N Ujung Gurap Kota Padangsidempuan*, Skripsi: IAIN PSP, 2014.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, Bandung: Citapustaka, 2016.
- Rasjid, Sulaiman, *Fiqih Islam*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010.
- Raya, Ahmad Thib & Siti Musdah Mulia, *Menyelami Seluk- Beluk Ibadah dalam Islam*, Jakarta: Prenada Media, 2003.
- Rizki, Ilfa, *Penggunaan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Materi Wudhu Kelas IV SD 004 Negeri Sihpeng*, Skripsi: IAIN PSP, 2014.
- Sagala, Syaiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2010.
- , *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pres, 2011.
- Subroto, Surya, *Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung Remaja Rosda Karya, 2005.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Sumantri, Mulyani, dkk., *Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: Bumi Aksara, 2007.
- Suryani, Habibah, *Guru Fiqih di MTs S Darul Sitiqomah*.

Syafei, Rachmat, *Fiqih Muamalah*, Bandung: Pustaka Setia, 2001.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Edisi Ke- II, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.

Usman, Basyiruddin, *Metodologi Pembelajaran Agama*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.

UU. R. I Tahun 2003 *tentang SISDIKNAS & PP. R. I Tahun. 2010 tentang Penyelenggaraan Pendidikan & Wajib Belajar*, Bandung: Citra Umbara, 2010.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. IDENTITAS DIRI**

Nama : TUTI ERNAWATI  
Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI-3  
Nim : 14 201 00114  
Tempat/ Tanggal Lahir : Sijungkit/ 16 Juni 1996  
Alamat : SIJUNGKIT

### **II. ORANGTUA**

Ayah : WALDEBON TAMPUBOLON  
Ibu : RAMI ANUR SIMAMORA  
Alamat : SIJUNGKIT

### **III. PENDIDIKAN**

1. Sekolah Dasar (SD) Negeri 10020020 selesai pada Tahun 2008
2. Pondok Pesantren Ma'had Darul Istiqomah (MTs) 2011
3. Pondok Pesantren Ma'had Darul Istiqomah (Aliyah) selesai pada Tahun 2014
4. S1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidempuan selesai pada Tahun 2018

## **Lampiran I**

### **Kisi- kisi Praktek**

Aspek yang dinilai:

1. Niat salat (Skor 20)
  - a. Jika peserta didik bisa melafalkan bacaan niat dengan lancar skor 20
  - b. Jika peserta didik bisa melafalkan bacaan niat tidak lancar, skor 10
2. Bacaan salat (Skor 20)
  - a. Jika peserta didik bisa melafalkan bacaan salat dengan lancar, skor 20
  - b. Jika peserta didik melafalkan bacaan salat tidak lancar, skor 10
3. Gerakan salat (Skor 20)
  - a. Jika peserta didik dapat melakukan gerakan dengan sempurna, skor 20
  - b. Jika peserta didik dapat melakukan gerakan kurang sempurna, skor 10
4. Tertib gerakan salat (Skor 20)
  - a. Jika peserta didik melaksanakan praktik dengan tertib, skor 20
  - b. Jika peserta didik melaksanakan praktik tidak tertib, skor 10
5. Bacaan dengan tartil, (skor 20)
  - a. jika peserta didik dapat melafalkan bacaan salat dengan tartil, skor 20
  - b. jika peserta didik tidak dapat melafalkan bacaan salat dengan tartil, skor 10

## Lampiran II

### Data Hasil Tes Kemampuan Awal (Aspek Psikomotorik)

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai					Jumlah Skor	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1	Kasrin	10	10	10	10	0	40	Tidak Tuntas
2	Peri Silitonga	10	10	10	20	10	60	Tidak Tuntas
3	Zamal	0	0	0	0	0	0	Tidak Tuntas
4	Longgom Rembe	20	10	10	10	10	60	Tidak Tuntas
5	Parlindungan Nasution	20	20	10	20	10	80	Tuntas
6	Muhammad Haris Muda	0	0	0	0	0	0	Tidak Tuntas
7	Padli Anrian Hasibuan	10	10	10	20	10	50	Tidak Tuntas
8	Arif Rahman Saleh Siagian	10	10	10	10	0	40	Tidak Tuntas
9	Bangun Fiqri	10	20	10	20	10	70	Tidak Tuntas
10	Muhammad Ali Nainggolan	10	10	10	10	10	50	Tidak Tuntas
11	Abi Maulana Harahap	20	20	20	10	10	80	Tuntas
12	Adi Wahyudi	20	10	10	10	20	70	Tidak Tuntas
13	Muhammad Arifin Ilham	20	20	20	10	10	80	Tuntas
14	Firman Alamsyah	20	10	10	20	10	70	Tidak tuntas
15	Mahuddin	20	10	20	20	10	80	Tuntas
16	Ali Ibrahim Lubis	20	10	10	20	10	70	Tidak Tuntas
17	Wiranto	20	10	10	20	10	70	Tidak tuntas
18	Zulkarnain	20	10	10	20	10	70	Tidak Tuntas
19	Rahmad Rizki	20	10	20	10	10	70	Tidak tuntas
20	Anjasmara	10	0	0	10	0	20	Tidak Tuntas
21	Al-Adzani	10	10	20	10	10	60	Tidak tuntas
22	Mutohhir	20	10	10	20	10	70	Tidak Tuntas
23	Bustanul Arifin	20	10	10	20	10	70	Tidak Tuntas
24	Basyid	20	10	10	20	10	70	Tidak Tuntas
25	Ilham Efendi Siregar	20	10	10	20	10	70	Tidak tuntas
Jumlah seluru nilai siswa							1270	Jumlah siswa yang tuntas 4 dan jumlah siswa yang tidak tuntas 21
Rata- rata kelas							50,8 %	
Persentase ketuntasan belajar							16 %	

### **Lampiran III**

#### **Soal Essay Tes (skor 20)**

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Jelaskan pengertian salat !
2. Sebutkan syarat sahnya salat !
3. Sebutkan syarat fardhu salat !
4. Sebutkan hal-hal yang membatalkan salat !
5. Sebutkan rukun-rukun salat !

#### **Kunci Jawaban**

1. Salat secara bahasa berarti doa. Secara istilah salat adalah ibadah yang terdiri dari perkataan dan perbuatan tertentu, yang dimulai dengan takbir, dan diakhiri dengan salam
2. Syarat sah salat adalah sebagai berikut:
  - a. Masuknya waktu
  - b. Suci dari hadas besar dan kecil
  - c. Suci badan, pakaian dan tempat dari najis
  - d. Menutup aurat
  - e. Menghadap kiblat.
  - f. Niat
  - g. Sudah baligh dan berakal
  - h. Mengetahui rukun-rukun /fardu kewajiban dalam salat
3. Syarat fardhu salat
  - a. Beragama Islam
  - b. Sudah baligh dan berakal

- c. Suci dari hadas dan najis
- d. Telah mendengar seruan Rasulullah

4. Hal-hal yang membatalkan salat adalah sebagai berikut:

- a. Tertaw
- b. Berhadas ( besar maupun kecil
- c. Terbuka auratnya
- d. Merubah niat
- e. Membelakangi kiblat
- f. Makan dan minum
- g. Murtad
- h. Mendahului imam dua rukun
- i. Meninggalkan salah satu rukun salat atau menambah dengan sengaja
- j. Bergerak banyak ( 3 kali gerakan atau lebih berturut- turut).

5. Rukun salat sebagai berikut:

- a. Niat
- b. Berdiri bagi yang kuasa
- c. Takbiratul ihram
- d. Membaca surah Al- Fatihah
- e. Ruku dan tuma'ninah
- f. I'tidal dengan tuma'ninah
- g. Sujud dua kali dengan tuma'ninah
- h. Duduk di antara dua sujud dengan tuma'ninah

- i. Duduk tasyahud awal
- j. Membaca tasyahud akhir
- k. Membaca salawat atas nabi
- l. Mengucap salam yang pertama
- m. Tertib

## Lampiran IV

### Data Hasil Tes Kemampuan Awal (Aspek Kognitif)

No	Nama Siswa	Aspek yang di Nilai					Jumlah Skor	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1	Kasrin	10	20	10	10	20	70	Tidak Tuntas
2	Peri Silitonga	20	20	20	10	10	80	Tuntas
3	Zamal	0	0	0	10	0	0	Tidak Tuntas
4	Longgom Rembe	20	10	20	10	10	70	Tidak Tuntas
5	Parlindungan Nasution	10	10	20	20	20	80	Tuntas
6	Muhammad Haris Muda	10	20	20	10	10	70	Tidak Tuntas
7	Padli Anrian Hasibuan	20	20	10	10	10	70	Tidak Tuntas
8	Arif Rahman Saleh Siagian	10	10	10	10	20	60	Tidak Tuntas
9	Bangun Fiqri	20	20	10	10	20	80	Tuntas
10	Muhammad Ali Nainggolan	10	10	10	10	10	50	Tidak Tuntas
11	Abi Maulana Harahap	20	10	10	10	10	60	Tidak Tuntas
12	Adi Wahyudi	10	10	10	10	20	60	Tidak Tuntas
13	Muhammad Arifin Ilham	10	20	20	10	10	70	Tidak Tuntas
14	Firman Alamsyah	10	10	10	10	10	50	Tidak Tuntas
15	Mahuddin	10	10	10	10	20	60	Tidak Tuntas
16	Ali Ibrahim Lubis	20	20	10	10	10	70	Tidak Tuntas
17	Wiranto	10	10	20	20	10	70	Tidak Tuntas
18	Zulkarnain	20	20	20	10	10	80	Tuntas
19	Rahmad Rizki	10	10	10	20	20	70	Tidak Tuntas
20	Anjasmara	20	20	10	10	10	70	Tidak Tuntas
21	Al-Adzani	10	10	20	20	10	70	Tidak Tuntas
22	Mutohhir	10	10	20	20	20	80	Tuntas
23	Bustanul Arifin	10	20	10	10	20	70	Tidak Tuntas
24	Basyid	10	20	10	10	10	60	Tidak Tuntas
25	Ilham Efendi Siregar	20	10	20	20	10	80	Tuntas
Jumlah						1720	Jumlah siswa yang tuntas 6 orang dan yang tidak tuntas 19	
Rata-rata						68,8%		

## Lampiran V

### LEMBAR OBSERVASI SISWA

Petunjuk: Isilah kolom observasi siswa dibawah ini dengan memberi tanda ceklis sesuai dengan aspek yang diamati dengan sub indikator sebagai berikut:

Sub indikator:

1. Datang tepat waktu
2. Bersemangat dalam pembelajaran Fiqih dengan menggunakan metode demonstrasi.
3. Siswa menghargai peran metode demonstrasi dalam pembelajaran Fiqih
4. Sikap rasa percaya diri siswa dalam bertanya.
5. Siswa sudah bisa melafalkan bacaan salat

#### Siklus I Pertemuan ke- 1

NO	Nama	Aspek yang diamati				
		1	2	3	4	5
1	Kasrin	✓				
2	Peri Silitonga			✓	✓	
3	Zamal	✓				✓
4	Longgom Rembe			✓		✓
5	Parlindungan Nasution	✓		✓		
6	Muhammad Haris Muda	✓			✓	
7	Padli Anrian Hasibuan		✓	✓		
8	Arif Rahman Saleh Siagian		✓			
9	Bangun Fiqri			✓		
10	Muhammad Ali Nainggolan				✓	✓
11	Abi Maulana Harahap	✓	✓			
12	Adi Wahyudi			✓		
13	Muhammad Arifin Ilham				✓	✓
14	Firman Alamsyah		✓		✓	
15	Mahuddin	✓		✓		
16	Ali Ibrahim Lubis			✓	✓	✓
17	Wiranto	✓	✓			

18	Zulkarnain			✓		✓
19	Rahmad Rizki		✓		✓	
20	Anjasmara		✓	✓	✓	
21	Al-Adzani	✓		✓		
22	Mutohhir		✓			
23	Bustanul Arifin	✓				✓
24	Basyid	✓		✓	✓	
25	Ilham Efendi Siregar		✓	✓		✓
Jumlah		10	9	13	9	8
Persentase		40%	36%	52%	36%	32%

## Lampiran VI

### Kisi- kisi Praktek

Aspek yang dinilai:

1. Niat salat (Skor 20)
  - a. Jika peserta didik bisa melafalkan bacaan niat dengan lancar skor 20
  - b. Jika peserta didik bisa melafalkan bacaan niat tidak lancar, skor 10
2. Bacaan salat (Skor 20)
  - a. Jika peserta didik bisa melafalkan bacaan salat dengan lancar, skor 20
  - b. Jika peserta didik melafalkan bacaan salat tidak lancar, skor 10
3. Gerakan salat (Skor 20)
  - a. Jika peserta didik dapat melakukan gerakan dengan sempurna, skor 20
  - b. Jika peserta didik dapat melakukan gerakan kurang sempurna, skor 10
4. Tertib gerakan salat (Skor 20)
  - a. Jika peserta didik melaksanakan praktik dengan tertib, skor 20
  - b. Jika peserta didik melaksanakan praktik tidak tertib, skor 10
5. Bacaan dengan tartil, (skor 20)
  - a. jika peserta didik dapat melafalkan bacaan salat dengan tartil, skor 20
  - b. jika peserta didik tidak dapat melafalkan bacaan salat dengan tartil, skor 10

## Lampiran VII

### Rekapualisasi Hasil Belajar Siswa (Aspek Psikomotorik)

#### Siklus I Pertemuan Ke-1

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai					Jumlah Skor	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1	Kasrin	20	10	10	10	10	60	Tidak Tuntas
2	Peri Silitonga	20	10	20	20	10	80	Tuntas
3	Zamal	10	10	0	0	0	20	Tidak Tuntas
4	Longgom Rembe	20	10	10	10	10	60	Tidak Tuntas
5	Parlindungan Nasution	20	20	10	20	10	80	Tuntas
6	Muhammad Haris Muda	0	0	0	0	0	0	Tidak Tuntas
7	Padli Anrian Hasibuan	10	10	10	20	10	50	Tidak Tuntas
8	Arif Rahman Saleh Siagian	10	10	10	10	0	40	Tidak Tuntas
9	Bangun Fiqri	10	20	10	20	10	70	Tidak Tuntas
10	Muhammad Ali Nainggolan	10	10	10	10	10	50	Tidak Tuntas
11	Abi Maulana Harahap	20	20	20	10	10	80	Tuntas
12	Adi Wahyudi	20	10	10	10	20	70	Tidak Tuntas
13	Muhammad Arifin Ilham	20	20	20	10	10	80	Tuntas
14	Firman Alamsyah	20	10	10	20	10	70	Tidak tuntas
15	Mahuddin	20	20	20	20	10	90	Tuntas
16	Ali Ibrahim Lubis	20	20	10	20	10	80	Tuntas
17	Wiranto	20	10	10	20	10	70	Tidak tuntas
18	Zulkarnain	20	10	20	20	10	80	Tuntas
19	Rahmad Rizki	20	10	20	10	10	70	Tidak tuntas
20	Anjasmara	10	0	0	10	0	20	Tidak Tuntas
21	Al-Adzani	20	10	20	10	10	70	Tidak tuntas
22	Mutohhir	20	20	10	20	10	80	Tuntas
23	Bustanul Arifin	20	10	10	20	10	70	Tidak Tuntas
24	Basyid	20	20	10	20	10	80	Tuntas
25	Ilham Efendi Siregar	20	10	10	20	10	70	Tidak tuntas
Jumlah seluru nilai siswa							1455	Jumlah siswa yang tuntas 9 dan jumlah siswa yang tidak tuntas 16
Rata- rata keals							58,2%	
Persentase ketuntasan belajar							36%	

## **Lampiran VIII**

### **Soal Essay Tes (skor 20)**

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Jelaskan pengertian salat !
2. Sebutkan syarat sahnya salat !
3. Sebutkan syarat fardhu salat !
4. Sebutkan hal-hal yang membatalkan salat !
5. Sebutkan rukun-rukun salat !

### **Kunci Jawaban**

1. Salat secara bahasa berarti doa. Secara istilah salat adalah ibadah yang terdiri dari perkataan dan perbuatan tertentu, yang dimulai dengan takbir, dan diakhiri dengan salam
2. Syarat sah salat adalah sebagai berikut:
  - a. Masuknya waktu
  - b. Suci dari hadas besar dan kecil
  - c. Suci badan, pakaian dan tempat dari najis
  - d. Menutup aurat
  - e. Menghadap kiblat.
  - f. Niat
  - g. Sudah baligh dan berakal
  - h. Mengetahui rukun-rukun /fardu kewajiban dalam salat
3. Syarat fardhu salat
  - a. Beragama Islam

- b. Sudah baligh dan berakal
  - c. Suci dari hadas dan najis
  - d. Telah mendengar seruan Rasulullah
4. Hal-hal yang membatalkan salat adalah sebagai berikut:
- a. Tertawa
  - b. Berhadas ( besar maupun kecil
  - c. Terbuka auratnya
  - d. Merubah niat
  - e. Membelakangi kiblat
  - f. Makan dan minum
  - g. Murtad
  - h. Mendahului imam dua rukun
  - i. Meninggalkan salah satu rukun salat atau menambah dengan sengaja
  - j. Bergerak banyak ( 3 kali gerakan atau lebih berturut- turut).
5. Rukun salat sebagai berikut:
- a. Niat
  - b. Berdiri bagi yang kuasa
  - c. Takbiratul ihram
  - d. Membaca surah Al- Fatihah
  - e. Ruku dan tuma'ninah
  - f. I'tidal dengan tuma'ninah
  - g. Sujud dua kali dengan tuma'ninah

- h. Duduk di antara dua sujud dengan tuma'ninah
- i. Duduk tasyahud awal
- j. Membaca tasyahud akhir
- k. Membaca salawat atas nabi
- l. Mengucap salam yang pertama
- m. Tertib

## Lampiran IX

### Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa (Aspek Kognitif)

#### Siklus I Pertemuan Ke- 1

No	Nama Siswa	Aspek yang di Nilai					Jumlah Skor	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1	Kasrin	10	20	10	10	20	70	Tidak Tuntas
2	Peri Silitonga	20	20	20	10	10	80	Tuntas
3	Zamal	10	20	20	10	20	80	Tuntas
4	Longgom Rembe	20	10	20	10	10	70	Tidak Tuntas
5	Parlindungan Nasution	10	10	20	20	20	80	Tuntas
6	Muhammad Haris Muda	10	20	20	10	10	70	Tidak Tuntas
7	Padli Anrian Hasibuan	20	20	10	10	10	70	Tidak Tuntas
8	Arif Rahman Saleh Siagian	10	10	10	10	20	60	Tidak Tuntas
9	Bangun Fiqri	20	20	10	10	20	80	Tuntas
10	Muhammad Ali Nainggolan	10	10	10	10	10	50	Tidak Tuntas
11	Abi Maulana Harahap	20	10	10	10	10	60	Tidak Tuntas
12	Adi Wahyudi	10	10	10	10	20	60	Tidak Tuntas
13	Muhammad Arifin Ilham	20	20	20	10	10	80	Tuntas
14	Firman Alamsyah	10	10	10	10	10	50	Tidak Tuntas
15	Mahuddin	10	10	10	10	20	60	Tidak Tuntas
16	Ali Ibrahim Lubis	20	20	10	10	10	70	Tidak Tuntas
17	Wiranto	10	10	20	20	10	70	Tidak Tuntas
18	Zulkarnain	20	20	20	10	10	80	Tuntas
19	Rahmad Rizki	10	10	10	20	20	70	Tidak Tuntas
20	Anjasmara	20	20	10	10	10	70	Tidak Tuntas
21	Al-Adzani	10	10	20	20	10	70	Tidak Tuntas
22	Mutohhir	10	10	20	20	20	80	Tuntas
23	Bustanul Arifin	10	20	10	10	20	70	Tidak Tuntas
24	Basyid	10	20	10	10	10	60	Tidak Tuntas
25	Ilham Efendi Siregar	20	10	20	20	10	80	Tuntas
Jumlah							1740	Jumlah siswa yang tuntas 8 orang dan yang tidak tuntas 17
Rata- rata							69,6%	

## Lampiran X

### LEMBAR OBSERVASI SISWA

Petunjuk: Isilah kolom observasi siswa dibawah ini dengan memberi tanda ceklis sesuai dengan aspek yang diamati dengan sub indikator sebagai berikut:

Sub indikator:

1. Datang tepat waktu
2. Bersemangat dalam pembelajaran Fiqih dengan menggunakan metode demonstrasi.
3. Siswa menghargai peran metode demonstrasi dalam pembelajaran Fiqih
4. Sikap rasa percaya diri siswa dalam bertanya.
5. Siswa sudah bisa melafalkan bacaan salat

#### Siklus I Pertemuan II

NO	Nama	Aspek yang diamati				
		1	2	3	4	5
1	Kasrin	✓	✓			
2	Peri Silitonga			✓	✓	
3	Zamal	✓			✓	✓
4	Longgom Rembe			✓	✓	✓
5	Parlindungan Nasution	✓		✓	✓	
6	Muhammad Haris Muda	✓	✓		✓	
7	Padli Anrian Hasibuan	✓	✓	✓		
8	Arif Rahman Saleh Siagian		✓			✓
9	Bangun Fiqri	✓		✓		
10	Muhammad Ali Nainggolan	✓			✓	✓
11	Abi Maulana Harahap	✓	✓			

12	Adi Wahyudi		✓	✓		
13	Muhammad Arifin Ilham	✓			✓	✓
14	Firman Alamsyah		✓		✓	
15	Mahuddin	✓		✓	✓	
16	Ali Ibrahim Lubis			✓	✓	✓
17	Wiranto	✓	✓		✓	
18	Zulkarnain			✓		✓
19	Rahmad Rizki	✓	✓		✓	
20	Anjasmara	✓	✓	✓	✓	
21	Al-Adzani	✓		✓		
22	Mutohhir		✓			
23	Bustanul Arifin	✓	✓			✓
24	Basyid	✓		✓	✓	
25	Ilham Efendi Siregar		✓	✓		✓
Jumlah		16	14	13	14	9
Persentase		64%	56%	52%	56%	36%

## Lampiran XI

### Kisi- kisi Praktek

Aspek yang dinilai:

1. Niat salat (Skor 20)
  - a. Jika peserta didik bisa melafalkan bacaan niat dengan lancar skor 20
  - b. Jika peserta didik bisa melafalkan bacaan niat tidak lancar, skor 10
2. Bacaan salat (Skor 20)
  - a. Jika peserta didik bisa melafalkan bacaan salat dengan lancar, skor 20
  - b. Jika peserta didik melafalkan bacaan salat tidak lancar, skor 10
3. Gerakan salat (Skor 20)
  - a. Jika peserta didik dapat melakukan gerakan dengan sempurna, skor 20
  - b. Jika peserta didik dapat melakukan gerakan kurang sempurna, skor 10
4. Tertib gerakan salat (Skor 20)
  - a. Jika peserta didik melaksanakan praktik dengan tertib, skor 20
  - b. Jika peserta didik melaksanakan praktik tidak tertib, skor 10
5. Bacaan dengan tartil, (skor 20)
  - a. jika peserta didik dapat melafalkan bacaan salat dengan tartil, skor 20
  - b. jika peserta didik tidak dapat melafalkan bacaan salat dengan tartil, skor 10

**Lampiran XII**

**Rekapualisasi Hasil Belajar Siswa (Aspek Psikomotorik)**

**Siklus I Pertemuan Ke-2**

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai					Jumlah Skor	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1	Kasrin	20	10	10	20	10	70	Tidak Tuntas
2	Peri Silitonga	20	10	20	20	10	80	Tuntas
3	Zamal	10	10	10	20	0	50	Tidak Tuntas
4	Longgom Rembe	20	10	10	20	10	70	Tidak Tuntas
5	Parlindungan Nasution	20	20	20	20	10	90	Tuntas
6	Muhammad Haris Muda	10	10	10	0	0	30	Tidak Tuntas
7	Padli Anrian Hasibuan	20	10	20	20	10	80	Tuntas
8	Arif Rahman Saleh Siagian	10	10	10	20	10	60	Tidak Tuntas
9	Bangun Fiqri	20	10	10	20	10	70	Tidak Tuntas
10	Muhammad Ali Nainggolan	20	10	10	20	10	50	Tidak Tuntas
11	Abi Maulana Harahap	20	20	20	20	10	90	Tuntas
12	Adi Wahyudi	20	10	10	20	10	70	Tidak Tuntas
13	Muhammad Arifin Ilham	20	10	20	20	10	70	Tidak Tuntas
14	Firman Alamsyah	20	10	20	20	10	80	Tuntas
15	Mahuddin	20	20	20	20	10	90	Tuntas
16	Ali Ibrahim Lubis	10	10	20	20	10	70	Tidak Tuntas
17	Wiranto	20	10	20	20	10	80	Tuntas
18	Zulkarnain	20	10	20	20	10	80	Tuntas
19	Rahmad Rizki	20	10	20	20	10	80	Tuntas
20	Anjasmara	10	10	10	0	10	40	Tidak Tuntas
21	Al-Adzani	20	10	20	20	10	80	Tuntas
22	Mutohhir	20	10	20	20	10	80	Tuntas
23	Bustanul Arifin	20	10	20	20	10	80	Tuntas
24	Basyid	20	20	20	20	10	90	Tuntas
25	Ilham Efendi Siregar	20	10	20	20	10	80	Tuntas
Jumlah seluruh nilai siswa							1810	Jumlah siswa tuntas 15orang dan jumlah siswa tidak tuntas 10
Rata- rata kelas							72,4%	
Persentase ketuntasan belajar siswa							60%	

## **Lampiran XIII**

### **Soal Essay Tes (skor 20)**

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Jelaskan pengertian salat !
2. Sebutkan syarat sahnya salat !
3. Sebutkan syarat fardhu salat !
4. Sebutkan hal-hal yang membatalkan salat !
5. Sebutkan rukun-rukun salat !

### **Kunci Jawaban**

1. Salat secara bahasa berarti doa. Secara istilah salat adalah ibadah yang terdiri dari perkataan dan perbuatan tertentu, yang dimulai dengan takbir, dan diakhiri dengan salam
2. Syarat sah salat adalah sebagai berikut:
  - a. Masuknya waktu
  - b. Suci dari hadas besar dan kecil
  - c. Suci badan, pakaian dan tempat dari najis
  - d. Menutup aurat
  - e. Menghadap kiblat.
  - f. Niat
  - g. Sudah baligh dan berakal
  - h. Mengetahui rukun-rukun /fardu kewajiban dalam salat
3. Syarat fardhu salat
  - a. Beragama Islam

- b. Sudah baligh dan berakal
  - c. Suci dari hadas dan najis
  - d. Telah mendengar seruan Rasulullah
4. Hal-hal yang membatalkan salat adalah sebagai berikut:
- a. Tertawa
  - b. Berhadas ( besar maupun kecil
  - c. Terbuka auratnya
  - d. Merubah niat
  - e. Membelakangi kiblat
  - f. Makan dan minum
  - g. Murtad
  - h. Mendahului imam dua rukun
  - i. Meninggalkan salah satu rukun salat atau menambah dengan sengaja
  - j. Bergerak banyak ( 3 kali gerakan atau lebih berturut- turut).
5. Rukun salat sebagai berikut:
- a. Niat
  - b. Berdiri bagi yang kuasa
  - c. Takbiratul ihram
  - d. Membaca surah Al- Fatihah
  - e. Ruku dan tuma'ninah
  - f. I'tidal dengan tuma'ninah
  - g. Sujud dua kali dengan tuma'ninah

- h. Duduk di antara dua sujud dengan tuma'ninah
- i. Duduk tasyahud awal
- j. Membaca tasyahud akhir
- k. Membaca salawat atas nabi
- l. Mengucap salam yang pertama
- m. Tertb.

**Lampiran XIV**

**Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa (Aspek Kognitif)**

**Siklus I Pertemuan Ke- 2**

No	Nama Siswa	Aspek yang di Nilai					Jumlah Skor	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1	Kasrin	10	20	10	10	20	70	Tidak Tuntas
2	Peri Silitonga	20	20	20	10	10	80	Tuntas
3	Zamal	20	20	20	20	10	90	Tuntas
4	Longgom Rembe	10	10	10	20	20	70	Tidak Tuntas
5	Parlindungan Nasution	20	20	10	20	10	80	Tuntas
6	Muhammad Haris Muda	10	10	10	20	20	70	Tidak Tuntas
7	Padli Anrian Hasibuan	20	20	20	10	10	80	Tuntas
8	Arif Rahman Saleh Siagian	20	10	10	20	10	70	Tidak Tuntas
9	Bangun Fiqri	20	20	10	10	20	80	Tuntas
10	Muhammad Ali Nainggolan	10	10	20	10	10	60	Tidak Tuntas
11	Abi Maulana Harahap	10	10	20	20	20	80	Tuntas
12	Adi Wahyudi	20	10	10	10	20	70	Tidak Tuntas
13	Muhammad Arifin Ilham	20	20	20	10	10	80	Tuntas
14	Firman Alamsyah	10	20	10	20	10	70	Tidak Tuntas
15	Mahuddin	10	10	20	20	20	80	Tuntas
16	Ali Ibrahim Lubis	20	10	10	10	20	70	Tidak Tuntas
17	Wiranto	10	20	10	20	10	70	Tidak Tuntas
18	Zulkarnain	10	20	20	20	10	80	Tuntas
19	Rahmad Rizki	20	10	20	10	10	70	Tidak Tuntas
20	Anjasmara	10	20	10	20	20	80	Tuntas
21	Al-Adzani	10	20	10	20	10	70	Tidak Tuntas
22	Mutohhir	20	20	20	20	10	90	Tuntas
23	Bustanul Arifin	10	20	20	10	10	70	Tidak Tuntas
24	Basyid	10	10	10	20	20	70	Tidak Tuntas
25	Ilham Efendi Siregar	20	10	20	10	20	80	Tuntas
<b>Jumlah</b>						1880	Jumlah siswa yang tuntas 13 orang dan jumlah siswa yang tidak tuntas 12 orang	
<b>Rata-rata = 75,2%</b>						75,2%		

## Lampiran XV

### LEMBAR OBSERVASI SISWA

Petunjuk: Isilah kolom observasi siswa dibawah ini dengan memberi tanda ceklis sesuai dengan aspek yang diamati dengan sub indikator sebagai berikut:

Sub indikator:

1. Datang tepat waktu.
2. Bersemangat dalam pembelajaran Fiqih dengan menggunakan metode demonstrasi.
3. Siswa menghargai peran metode demonstrasi dalam pembelajaran Fiqih
4. Sikap rasa percaya diri siswa dalam bertanya.
5. Siswa sudah bisa melafalkan bacaan salat

#### Siklus II Pertemuan ke-1

NO	Nama	Aspek yang diamati					
		1	2	3	4	5	6
1	Kasrin	✓	✓			✓	✓
2	Peri Silitonga			✓	✓		✓
3	Zamal	✓			✓	✓	✓
4	Longgom Rembe			✓	✓	✓	✓
5	Parlindungan Nasution	✓		✓	✓		
6	Muhammad Haris Muda	✓	✓	✓	✓		✓
7	Padli Anrian Hasibuan	✓	✓	✓			✓
8	Arif Rahman Saleh Siagian		✓			✓	✓
9	Bangun Fiqri	✓		✓			
10	Muhammad Ali Nainggolan	✓		✓	✓	✓	✓
11	Abi Maulana Harahap	✓	✓			✓	

12	Adi Wahyudi	✓	✓	✓		✓	
13	Muhammad Arifin Ilham	✓			✓	✓	✓
14	Firman Alamsyah		✓		✓		
15	Mahuddin	✓		✓	✓	✓	✓
16	Ali Ibrahim Lubis			✓	✓	✓	✓
17	Wiranto	✓	✓	✓	✓		
18	Zulkarnain			✓		✓	
19	Rahmad Rizki	✓	✓		✓		✓
20	Anjasmara	✓	✓	✓	✓	✓	
21	Al-Adzani	✓		✓			✓
22	Mutohhir		✓				✓
23	Bustanul Arifin	✓	✓		✓	✓	✓
24	Basyid	✓		✓	✓		✓
25	Ilham Efendi Siregar	✓	✓	✓		✓	
Jumlah		18	14	17	14	13	16
Persentase		72%	56%	68%	56%	52%	64%

## **Lampiran XVI**

### **Kisi- kisi Praktek**

Aspek yang dinilai:

1. Niat salat (Skor 20)
  - a. Jika peserta didik bisa melafalkan bacaan niat dengan lancar skor 20
  - b. Jika peserta didik bisa melafalkan bacaan niat tidak lancar, skor 10
2. Bacaan salat (Skor 20)
  - a. Jika peserta didik bisa melafalkan bacaan salat dengan lancar, skor 20
  - b. Jika peserta didik melafalkan bacaan salat tidak lancar, skor 10
3. Gerakan salat (Skor 20)
  - a. Jika peserta didik dapat melakukan gerakan dengan sempurna, skor 20
  - b. Jika peserta didik dapat melakukan gerakan kurang sempurna, skor 10
4. Tertib gerakan salat (Skor 20)
  - a. Jika peserta didik melaksanakan praktik dengan tertib, skor 20
  - b. Jika peserta didik melaksanakan praktik tidak tertib, skor 10
5. Bacaan dengan tartil, (skor 20)
  - a. jika peserta didik dapat melafalkan bacaan salat dengan tartil, skor 20
  - b. jika peserta didik tidak dapat melafalkan bacaan salat dengan tartil, skor 10

**Lampiran XVII****Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa (Aspek Psikomotorik )****Siklus II Pertemuan Ke- 1**

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai					Jumlah Skor	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1	Kasrin	20	20	10	20	10	80	Tuntas
2	Peri Silitonga	20	10	20	20	10	80	Tuntas
3	Zamal	10	10	10	20	0	50	Tidak Tuntas
4	Longgom Rembe	20	10	20	20	10	80	Tuntas
5	Parlindungan Nasution	20	20	20	20	10	90	Tuntas
6	Muhammad Haris Muda	10	10	10	20	10	60	Tidak Tuntas
7	Padli Anrian Hasibuan	20	20	20	20	10	90	Tuntas
8	Arif Rahman Saleh Siagian	20	10	10	20	10	70	Tidak Tuntas
9	Bangun Fiqri	20	20	20	20	10	90	Tuntas
10	Muhammad Ali Nainggolan	20	10	10	20	10	70	Tidak Tuntas
11	Abi Maulana Harahap	20	20	20	20	10	90	Tuntas
12	Adi Wahyudi	20	10	20	20	20	90	Tuntas
13	Muhammad Arifin Ilham	20	20	20	20	10	90	Tuntas
14	Firman Alamsyah	20	10	20	20	10	80	Tuntas
15	Mahuddin	20	20	20	20	10	90	Tuntas
16	Ali Ibrahim Lubis	20	20	20	20	10	90	Tuntas
17	Wiranto	20	10	20	20	10	80	Tuntas
18	Zulkarnain	20	10	20	20	10	80	Tuntas
19	Rahmad Rizki	20	10	20	20	10	80	Tuntas
20	Anjasmara	10	10	10	10	10	40	Tidak Tuntas
21	Al-Adzani	20	10	20	20	10	80	Tuntas
22	Mutohhir	20	10	20	20	10	80	Tuntas
23	Bustanul Arifin	20	10	20	20	10	80	Tuntas
24	Basyid	20	20	20	20	10	90	Tuntas
25	Ilham Efendi Siregar	20	10	20	20	10	80	Tuntas
Jumlah nilai seluruh siswa							1730	Jumlah siswa tuntas 20 dan tidak tuntas 5
Rata- rata							69,2	

## **Lampiran XVIII**

### **Essay Tes (skor 20)**

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Jelaskan pengertian salat !
2. Sebutkan syarat sahnya salat !
3. Sebutkan syarat fardhu salat !
4. Sebutkan hal-hal yang membatalkan salat !
5. Sebutkan rukun-rukun salat !

### **Kunci Jawaban Uraian**

1. Salat secara bahasa berarti doa. Secara istilah salat adalah ibadah yang terdiri dari perkataan dan perbuatan tertentu, yang dimulai dengan takbir, dan diakhiri dengan salam
2. Syarat sah salat adalah sebagai berikut:
  - a. Masuknya waktu
  - b. Suci dari hadas besar dan kecil
  - c. Suci badan, pakaian dan tempat dari najis
  - d. Menutup aurat
  - e. Menghadap kiblat.
  - f. Niat
  - g. Sudah baligh dan berakal
  - h. Mengetahui rukun-rukun /fardhu kewajiban dalam salat
3. Syarat fardhu salat
  - a. Beragama Islam
  - b. Sudah baligh dan berakal

- c. Suci dari hadas dan najis
  - d. Telah mendengar seruan Rasulullah
4. Hal-hal yang membatalkan salat adalah sebagai berikut:
- a. Tertawa
  - b. Berhadas ( besar maupun kecil
  - c. Terbuka auratnya
  - d. Merubah niat
  - e. Membelakangi kiblat
  - f. Makan dan minum
  - g. Murtad
  - h. Mendahului imam dua rukun
  - i. Meninggalkan salah satu rukun salat atau menambah dengan sengaja
  - j. Bergerak banyak ( 3 kali gerakan atau lebih berturut- turut).
5. Rukun salat sebagai berikut:
- a. Niat
  - b. Berdiri bagi yang kuasa
  - c. Takbiratul ihram
  - d. Membaca surah Al- Fatihah
  - e. Ruku dan tuma'ninah
  - f. I'tidal dengan tuma'ninah
  - g. Sujud dua kali dengan tuma'ninah

- h. Duduk di antara dua sujud dengan tuma'ninah
- i. Duduk tasyahud awal
- j. Membaca tasyahud akhir
- k. Membaca salawat atas nabi
- l. Mengucap salam yang pertama
- m. Tertib

## Lampiran XIX

### Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa (Aspek Kognitif)

#### Siklus II Pertemuan Ke- 1

No	Nama Siswa	Aspek yang di Nilai					Jumlah Skor	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1	Kasrin	20	20	20	10	10	80	Tuntas
2	Peri Silitonga	20	10	20	20	20	90	Tuntas
3	Zamal	20	20	20	20	10	90	Tuntas
4	Longgom Rembe	10	10	20	20	20	80	Tuntas
5	Parlindungan Nasution	20	20	10	10	20	80	Tuntas
6	Muhammad Haris Muda	10	10	10	20	20	70	Tidak Tuntas
7	Padli Anrian Hasibuan	20	10	20	10	20	80	Tuntas
8	Arif Rahman Saleh Siagian	10	10	10	20	20	70	Tidak Tuntas
9	Bangun Fiqri	20	20	10	20	10	80	Tuntas
10	Muhammad Ali Nainggolan	10	20	20	10	10	70	Tidak Tuntas
11	Abi Maulana Harahap	10	20	20	20	10	80	Tuntas
12	Adi Wahyudi	10	10	20	10	20	70	Tidak Tuntas
13	Muhammad Arifin Ilham	20	20	20	10	10	80	Tuntas
14	Firman Alamsyah	20	10	10	20	10	70	Tidak Tuntas
15	Mahuddin	10	20	10	20	20	80	Tuntas
16	Ali Ibrahim Lubis	10	10	20	20	10	70	Tidak Tuntas
17	Wiranto	20	20	20	10	10	80	Tuntas
18	Zulkarnain	20	20	20	10	10	80	Tuntas
19	Rahmad Rizki	10	10	20	20	20	80	Tuntas
20	Anjasmara	20	20	20	10	20	90	Tuntas
21	Al-Adzani	10	20	10	20	20	80	Tuntas
22	Mutohhir	20	20	20	20	10	90	Tuntas
23	Bustanul Arifin	20	10	10	10	20	70	Tidak Tuntas
24	Basyid	10	10	20	20	20	80	Tuntas
25	Ilham Efendi Siregar	20	20	20	10	20	90	Tuntas
Jumlah							1980	Jumlah siswa yang tuntas 18 dan yang tidak tuntas 7 orang
Rata-rata							79,2%	

Lampiran XX

**LEMBAR OBSERVASI SISWA**

Petunjuk: Isilah kolom observasi siswa dibawah ini dengan memberi tanda ceklis sesuai dengan aspek yang diamati dengan sub indikator sebagai berikut:

Sub indikator:

1. Datang tepat waktu
2. Bersemangat dalam pembelajaran Fiqih dengan menggunakan metode demonstrasi.
3. Siswa menghargai peran metode demonstrasi dalam pembelajaran Fiqih.
4. Sikap rasa percaya diri siswa dalam bertanya.
5. Siswa sudah bisa melafalkan bacaan salat

**Siklus II Pertemuan ke- 2**

NO	Nama	Aspek yang diamati				
		1	2	3	4	5
1	Kasrin	✓	✓	✓	✓	✓
2	Peri Silitonga	✓	✓	✓	✓	✓
3	Zamal	✓	✓		✓	
4	Longgom Rembe	✓	✓	✓	✓	✓
5	Parlindungan Nasution	✓	✓	✓	✓	✓
6	Muhammad Haris Muda	✓	✓	✓	✓	✓
7	Padli Anrian Hasibuan	✓	✓	✓	✓	✓
8	Arif Rahman Saleh Siagian		✓		✓	✓
9	Bangun Fiqri	✓	✓	✓		✓
10	Muhammad Ali Nainggolan	✓		✓	✓	✓
11	Abi Maulana Harahap	✓	✓			✓

12	Adi Wahyudi	✓	✓	✓	✓	✓
13	Muhammad Arifin Ilham	✓	✓	✓	✓	✓
14	Firman Alamsyah	✓	✓	✓	✓	✓
15	Mahuddin	✓		✓	✓	✓
16	Ali Ibrahim Lubis		✓	✓	✓	✓
17	Wiranto	✓	✓	✓	✓	✓
18	Zulkarnain	✓	✓	✓		✓
19	Rahmad Rizki	✓	✓		✓	✓
20	Anjasmara	✓	✓	✓	✓	
21	Al-Adzani	✓	✓	✓		✓
22	Mutohhir	✓	✓	✓	✓	✓
23	Bustanul Arifin	✓	✓		✓	✓
24	Basyid	✓	✓	✓	✓	✓
25	Ilham Efendi Siregar	✓	✓	✓		✓
Jumlah		23	22	21	19	23
Persentase		92 %	88 %	84 %	76 %	92 %

## **Lampiran XXI**

### **Kisi- kisi Praktek**

Aspek yang dinilai:

1. Niat salat (Skor 20)
  - a. Jika peserta didik bisa melafalkan bacaan niat dengan lancar skor 20
  - b. Jika peserta didik bisa melafalkan bacaan niat tidak lancar, skor 10
2. Bacaan salat (Skor 20)
  - a. Jika peserta didik bisa melafalkan bacaan salat dengan lancar, skor 20
  - b. Jika peserta didik melafalkan bacaan salat tidak lancar, skor 10
3. Gerakan salat (Skor 20)
  - a. Jika peserta didik dapat melakukan gerakan dengan sempurna, skor 20
  - b. Jika peserta didik dapat melakukan gerakan kurang sempurna, skor 10
4. Tertib gerakan salat (Skor 20)
  - a. Jika peserta didik melaksanakan praktik dengan tertib, skor 20
  - b. Jika peserta didik melaksanakan praktik tidak tertib, skor 10
5. Bacaan dengan tartil, (skor 20)
  - a. jika peserta didik dapat melafalkan bacaan salat dengan tartil, skor 20
  - b. jika peserta didik tidak dapat melafalkan bacaan salat dengan tartil, skor 10

**Lampiran XXII****Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa (Aspek Psikomotorik )****Siklus II Pertemuan Ke- 2**

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai					Jumlah Skor	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1	Kasrin	20	20	20	20	10	90	Tuntas
2	Peri Silitonga	20	20	20	20	10	90	Tuntas
3	Zamal	20	10	10	20	10	70	Tidak Tuntas
4	Longgom Rembe	20	20	20	20	10	90	Tuntas
5	Parlindungan Nasution	20	20	20	20	20	100	Tuntas
6	Muhammad Haris Muda	20	10	20	20	10	80	Tuntas
7	Padli Anrian Hasibuan	20	20	20	20	20	100	Tuntas
8	Arif Rahman Saleh Siagian	20	10	20	20	10	80	Tuntas
9	Bangun Fiqri	20	20	20	20	10	90	Tuntas
10	Muhammad Ali Nainggolan	20	10	20	20	10	80	Tuntas
11	Abi Maulana Harahap	20	20	20	20	10	90	Tuntas
12	Adi Wahyudi	20	10	20	20	20	90	Tuntas
13	Muhammad Arifin Ilham	20	20	20	20	10	90	Tuntas
14	Firman Alamsyah	20	20	20	20	10	90	Tuntas
15	Mahuddin	20	20	20	20	10	90	Tuntas
16	Ali Ibrahim Lubis	20	20	20	20	10	90	Tuntas
17	Wiranto	20	20	20	20	10	90	Tuntas
18	Zulkarnain	20	10	20	20	10	80	Tuntas
19	Rahmad Rizki	20	20	20	20	10	90	Tuntas
20	Anjasmara	20	10	10	20	10	70	Tidak Tuntas
21	Al-Adzani	20	20	20	20	10	80	Tuntas
22	Mutohhir	20	20	20	20	10	80	Tuntas
23	Bustanul Arifin	20	20	20	20	10	90	Tuntas
24	Basyid	20	20	20	20	20	100	Tuntas
25	Ilham Efendi Siregar	20	20	20	20	10	90	Tuntas
Jumlah seluruh siswa							2180	Jumlah siswa tang tuntas 23 dan tidak tuntas 2 orang
Rata- rata							87,2%	

## **Lampiran XXIII**

### **Essay Tes (skor 20)**

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Jelaskan pengertian salat !
2. Sebutkan syarat sahnya salat !
3. Sebutkan syarat fardhu salat !
4. Sebutkan hal-hal yang membatalkan salat !
5. Sebutkan rukun-rukun salat !

### **Kunci Jawaban Uraian**

1. Salat secara bahasa berarti doa. Secara istilah salat adalah ibadah yang terdiri dari perkataan dan perbuatan tertentu, yang dimulai dengan takbir, dan diakhiri dengan salam
2. Syarat sah salat adalah sebagai berikut:
  - a. Masuknya waktu
  - b. Suci dari hadas besar dan kecil
  - c. Suci badan, pakaian dan tempat dari najis
  - d. Menutup aurat
  - e. Menghadap kiblat.
  - f. Niat
  - g. Sudah baligh dan berakal
  - h. Mengetahui rukun-rukun /fardhu kewajiban dalam salat
3. Syarat fardhu salat
  - a. Beragama Islam
  - b. Sudah baligh dan berakal

- c. Suci dari hadas dan najis
  - d. Telah mendengar seruan Rasulullah
4. Hal-hal yang membatalkan salat adalah sebagai berikut.
- a. Tertawa
  - b. Berhadas ( besar maupun kecil
  - c. Terbuka auratnya
  - d. Merubah niat
  - e. Membelakangi kiblat
  - f. Makan dan minum
  - g. Murtad
  - h. Mendahului imam dua rukun
  - i. Meninggalkan salah satu rukun salat atau menambah dengan sengaja
  - j. Bergerak banyak ( 3 kali gerakan atau lebih berturut- turut).
5. Rukun salat sebagai berikut:
- a. Niat
  - b. Berdiri bagi yang kuasa
  - c. Takbiratul ihram
  - d. Membaca surah Al- Fatihah
  - e. Ruku dan tuma'ninah
  - f. I'tidal dengan tuma'ninah
  - g. Sujud dua kali dengan tuma'ninah

- h. Duduk di antara dua sujud dengan tuma'ninah
- i. Duduk tasyahud awal
- j. Membaca tasyahud akhir
- k. Membaca salawat atas nabi
- l. Mengucap salam yang pertama
- m. Tertib

**Lampiran XXIV****Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa (Aspek Kognitif )****Siklus II Pertemuan Ke- 2**

No	Nama Siswa	Aspek yang di Nilai					Jumlah Skor	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1	Kasrin	20	20	20	10	10	80	Tuntas
2	Peri Silitonga	20	20	20	20	10	90	Tuntas
3	Zamal	20	10	20	20	20	90	Tuntas
4	Longgom Rembe	20	20	20	20	20	100	Tuntas
5	Parlindungan Nasution	20	10	20	20	20	100	Tuntas
6	Muhammad Haris Muda	20	20	20	20	10	90	Tidak Tuntas
7	Padli Anrian Hasibuan	20	20	10	20	20	90	Tuntas
8	Arif Rahman Saleh Siagian	20	20	20	10	10	80	Tidak Tuntas
9	Bangun Fiqri	20	20	20	20	20	100	Tuntas
10	Muhammad Ali Nainggolan	20	20	10	10	10	70	Tidak Tuntas
11	Abi Maulana Harahap	20	20	20	10	20	90	Tuntas
12	Adi Wahyudi	20	20	10	10	10	70	Tidak Tuntas
13	Muhammad Arifin Ilham	20	20	10	10	20	80	Tuntas
14	Firman Alamsyah	20	20	20	20	10	90	Tidak Tuntas
15	Mahuddin	20	20	10	20	10	80	Tuntas
16	Ali Ibrahim Lubis	20	20	20	10	10	80	Tidak Tuntas
17	Wiranto	20	10	20	20	20	90	Tuntas
18	Zulkarnain	20	20	20	20	10	90	Tuntas
19	Rahmad Rizki	20	20	20	10	20	90	Tuntas
20	Anjasmara	20	20	20	20	10	90	Tuntas
21	Al-Adzani	20	10	20	10	20	80	Tuntas
22	Mutohhir	20	10	20	20	10	80	Tuntas
23	Bustanul Arifin	20	20	20	20	10	90	Tidak Tuntas
24	Basyid	20	20	20	20	10	90	Tuntas
25	Ilham Efendi Siregar	20	20	20	20	20	100	Tuntas
Jumlah							2180	Jumlah siswa yang tuntas 23 dan yang tidak tuntas 2
Rata-rata = 87,2%							87,2%	

**Tabel 1**

***Time Schedule Penelitian***

No	Kegiatan	November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		Minggu Ke-				Minggu Ke-				Minggu Ke-				Minggu Ke-				Minggu Ke-				Minggu Ke-				Minggu Ke-							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Menyusun Proposal	■	■	■	■																												
2	Bimbingan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■										
3	Seminar Proposal																					■											
4	Mengadakan <i>Pretest</i>																						■										
5	Mengajar																						■	■									
6	Mengadakan <i>Posttest</i>																							■									
7	<i>Follow Up</i> (Tindak lanjut)																								■								
8	Pembuatan Laporan Hasil Penelitian																											■	■	■	■	■	■